

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2023



DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAN  
PEMERINTAH KOTA DUMAI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan fungsi	2
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Isu-isu Strategis	4
1.5 Cascading Kinerja	5
1.6 Peta Proses Bisnis	8
1.7 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	11
2.1 Rencana Strategis	11
2.2 Tujuan dan sasaran	12
2.3 Kebijakan, Strategi dan Program	14
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	20
3.1 Analisis Capaian kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023	22
3.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 – 2023	39
3.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode renstra	49
3.4 Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional (target SPM)	55
3.5 Akuntabilitas keuangan	55
3.6 Pencapaian kinerja dan anggaran	57
3.7 Efisiensi penggunaan sumber daya	60
3.8 Prestasi dan Penghargaan	65
BAB IV PENUTUP	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matrik Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026
2. Rencana Kinerja Tahun 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
4. Perubahan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 beserta lampiran perubahan
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2023
6. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Realisasi Belanja Tahun 2023
7. Penghargaan (jika ada)

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai pada Tahun 2023	xiii
Tabel 2.	Program Kerja Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023	xiv
Tabel 3.	Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023	xiv
Tabel 4.	Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023	xv
Tabel 5.	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tahun 2023	xvii
Tabel 6.	Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023	xx
Tabel 1.1	Rekomendasi atas Evaluasi SAKIP Tahun 2023	9
Tabel 1.2	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	9
Tabel 2.1	Keterkaitan Visi dan Misi dengan Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023	13
Tabel 2.2	Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023	15
Tabel 2.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai	16
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023	18
Tabel 2.5	Program Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023	19
Tabel 2.6	Program Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	19
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	21
Tabel 3.2	Atribut Capaian Indikator Kinerja	22
Tabel 3.3	Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran dan IKU Tahun 2023	22
Tabel 3.4	Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023	39
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra	49
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi SPM Kota Dumai dengan Target Nasional	55
Tabel 3.7	Sasaran Strategis dan Anggaran Tahun 2023 (Program Prioritas)	56
Tabel 3.8	Pencapaian Kinerja dan Anggaran	57
Tabel 3.9	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	60
Tabel 3.10	Prestasi dan Penghargaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4
Gambar 2.	Cascading Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	6
Gambar 3.	Peta Proses Bisnis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	8
Gambar 4.	Misi Pemko Terkait Tusi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	12

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023 dapat tersusun dengan baik, sekalipun dalam penyusunannya kami berusaha semaksimal mungkin namun Laporan LKj ini masih memiliki banyak kekurangan, dan kami akan berusaha lebih untuk memperbaiki segala kekurangan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai ini merupakan perwujudan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman pada Permenpan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan juga untuk memudahkan organisasi mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja, tugas-tugas pokok dan fungsinya pada kewenangan urusan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan. Efisiensi dalam penggunaan anggaran sesuai dengan APBD Kota Dumai sebagai penunjang kinerja kegiatan yang berada di bawah kendali Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai.

Namun kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan masukan, saran, pendapat, pertimbangan maupun kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai pada tahun mendatang.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan/evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pembangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai khususnya dan Kota Dumai pada umumnya di tahun berikutnya.

Dumai, 22 Januari 2024  
KEPALA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



**YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196905011989092001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu Perangkat Daerah Kota Dumai yang dibentuk berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 16 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan mempunyai tugas yaitu membantu Wali kota Dumai melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Sebagaimana Peraturan Wali kota Dumai Nomor 31 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, maka sebagai unsur teknis, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis pada Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. Perencanaan, pengendalian, pembinaan, pengurusan dan pengawasan pendidikan prasekolah, luar sekolah, pendidikan khusus, dan pendidikan dasar dan bidang kebudayaan;
- c. Perencanaan, pengendalian, pembinaan, pengurusan dan pengawasan tenaga fungsional dan administratif serta tenaga kependidikan lainnya;
- d. Pembinaan, pengendalian kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal;
- e. Pembinaan dan pengawasan teknis edukatif dan administratif pada unsur terkait dengan bidang pendidikan;
- f. Pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan ketatausahaan pendidikan; dan
- g. Perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan MISI yang ke 2 RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 yaitu "***Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berjati Diri***"

***Melayu***“ dan SASARAN yang ke 2 yang merupakan Tujuan Strategis Organisasi yaitu ***“Membangun Masyarakat Dumai Yang Produktif, Berdaya Saing dan Sejahtera”***

Secara umum Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai 2021 – 2026 telah menetapkan 4 (empat) Tujuan dengan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Keberhasilan pencapaian tersebut harus diwujudkan dan menjadi tanggungjawab organisasi dan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun.

Operasionalisasi Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dalam menyukseskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai 2021–2026 Kota Dumai, adalah dengan ditetapkan 4 (empat) Program, 15 (lima belas) Kegiatan dan 65 (enam puluh lima) Sub Kegiatan dalam Rencana Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023 antara lain:

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
  1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
    - Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
    - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD;
    - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
    - Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
  2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
    - Sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD;
    - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD.
  3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
    - Sub kegiatan Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah;
    - Sub kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD;
    - Sub kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD.
  4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya.
5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
    - Sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
    - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
    - Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
    - Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
    - Sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
    - Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD;
    - Sub kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD.
  6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - Sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.
  7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
    - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
    - Sub kegiatan penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
  8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
    - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.

## II. Program Pengelolaan Pendidikan

1. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
  - Sub kegiatan Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB);
  - Sub kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru;
  - Sub kegiatan Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU;
  - Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;
  - Sub kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah;
  - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas;

- Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;
  - Sub kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah;
  - Sub kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar;
  - Sub kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa;
  - Sub kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik;
  - Sub kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa;
  - Sub kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar;
  - Sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar;
  - Sub kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah;
  - Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar.
2. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- Sub kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru;
  - Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;
  - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah;
  - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;
  - Sub kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah;
  - Sub kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa;
  - Sub kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
  - Sub kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa;
  - Sub kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
  - Sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
  - Sub kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah;
  - Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama.
3. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

- Sub kegiatan Pengembangan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD;
  - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD;
  - Sub kegiatan Pengadaan Mebel PAUD;
  - Sub kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD;
  - Sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD;
  - Sub kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD;
  - Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD.
4. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
- Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
  - Sub kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan;
  - Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan.

### III. Program Pengembangan Kebudayaan

1. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
  - Sub kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya.
2. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota
  - Sub kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat.

### IV. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
  - Sub kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2023 mengalami satu kali perubahan dikarenakan Perubahan Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel 1.

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai pada Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	99,28
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	78,38
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	92,78
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	66,66
		Angka Partisipasi Kasar PAUD	37,46
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	28,91
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	31
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	85
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	95
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	90
		Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan	85

	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	100
	Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis PD sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka Dinas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 250.067.210.582 (*Dua Ratus Lima Puluh Miliar Enam Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah*) untuk melaksanakan 4 (empat) Program Kerja antara lain:

Tabel 2.

Program Kerja Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 236.865.225.966	APBD
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 12.435.150.826	APBD
3.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 716.903.063	APBD
4.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 49.930.727	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 250.067.210.582</b>	

Kemudian seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 25 September 2023 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 289.962.757.452	APBD, DAU
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 137.566.953.347	APBD, DAK, BANKEU
3.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 4.046.881.637	APBD

4.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	49.930.727	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp.</b>	<b>431.645.823.163</b>	

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran. Adapun Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.  
Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2023	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
1.	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	99,28	95,81	96,50		✓		
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	78,38	84,50	107,81	✓			
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	92,78	88,04	94,89	✓			
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	66,66	71,24	106,87	✓			
		Angka Partisipasi Kasar PAUD	37,46	43,97	117,38	✓			
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55	92,78	96,10	✓			
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55	96,04	103,77	✓			
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55	48,03	89,69	✓			
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55	49,68	96,37	✓			
2.	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia	28,91	28,79	99,58	✓			

	pendidikan wewenang kota	sekolah SD/MI							
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	31	30,95	99,84	✓			
3.	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100	✓			
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100	✓			
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100	✓			
4.	Terlestariannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	85	50	58,82		✓		
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	95	100	✓			
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	90	90	100	✓			
		Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan	85	0	0				✓
		Persentase pelaksanaan pembangunan museum	100	0	0				✓
		Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	50	100	✓			

Berdasarkan akumulasi Capaian Indikator Kinerja Utama tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai selama tahun 2023 termasuk kategori 1 (satu) yaitu Sangat Berhasil.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai pada Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp

431.645.823.163 (*Empat Ratus Tiga Puluh Satu Miliar Enam Ratus Empat Puluh Lima Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah*) bersumber dari APBD, DAU, DAK, dan BANKEU. Anggaran tersebut terdiri dari BELANJA OPERASI sebesar Rp. 384.380.876.419 (*Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah*) dan BELANJA MODAL sebesar Rp. 47.264.946.744 (*Empat Puluh Tujuh Miliar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Rupiah*).

1. Belanja Operasi	:	Rp.	384.380.876.419
2. Belanja Modal	:	Rp.	47.264.946.744
<b>Jumlah</b>	:	<b>Rp.</b>	<b>431.645.823.163</b>

Sedangkan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tahun 2023 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.  
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Dumai Tahun 2023

Tujuan / Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
<b>URUSAN PENDIDIKAN</b>							
<b>TUJUAN:</b>							
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan	Angka partisipasi sekolah 7-12 tahun	99,14	98,86	99,72			
	Angka partisipasi sekolah 13-15 tahun	95,53	93,97	98,37			
Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar	Pemenuhan SNP sarana dan prasarana	90	89,74	87,78			
Meningkatnya angka kelulusan pendidikan dasar	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100	100	100			
	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100	100	100			
<b>SASARAN:</b>							

Meningkatnya partisipasi pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	99,28	95,81	96,50			
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	78,38	84,50	107,81			
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	92,78	88,04	94,89			
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	66,66	71,24	106,87			
	Angka Partisipasi Kasar PAUD	37,46	43,97	117,38			
	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55	92,78	96,10			
	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55	96,04	103,77			
	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55	48,03	89,69			
	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55	49,68	96,37			
Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	28,91	28,79	99,58			
	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	31	30,95	99,84			
Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi penjaminan mutu pendidikan dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100			
	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100			
	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100			
<b>PROGRAM:</b>	Terpenuhinya Standar Pelayanan	100	84.65	84.65	137.566.953.347	134.940.264.087	98,09%

Program Pengelolaan Pendidikan	Minimal (SPM) Pendidikan						
<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>							
<b>TUJUAN:</b>							
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian, pengelolaan dan pengembangan nilai-nilai budaya Melayu	Persentase objek cagar budaya yang ditetapkan	80	37,03	46,29			
	Persentase partisipasi dan penyelenggaraan festival seni dan budaya, serta permainan rakyat	95	95	100			
	Persentase penerapan unsur kebudayaan di setiap fasilitas umum dan ruang publik	80	50	58,82			
<b>SASARAN:</b>							
Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	85	50	58,82			
	Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	95	100			
	Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	90	90	100			
	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	85	0	0			
	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	100	0	0			
	Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	50	100			
<b>PROGRAM:</b>							
Pengembangan Kebudayaan	Persentase Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan	95	95	100	4.046.881.637	3.910.906.201	96,64%

Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Ditetapkan Melalui Peraturan Kepala Daerah	80	37,03	46,29	49.930.727	15.013.880	30,07%
URUSAN PENUNJANG SKPD							
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	100	100	100	289.982.057.452	271.064.626.665	93,48%

Sebagaimana uraian tersebut di atas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai menganggarkan Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam APBD Tahun 2023. Adapun Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.  
Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI		KETERANGAN
1.	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	96,50	89,58	0,98	Kurang	
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	107,81	89,58	1,10	Efisien	
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	94,89	89,58	0,97	Kurang	
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	106,87	89,58	1,09	Efisien	
		Angka Partisipasi Kasar PAUD	117,38	89,58	1,20	Efisien	
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,10	89,58	0,98	Kurang	
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	103,77	89,58	1,06	Efisien	
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	89,69	89,58	0,91	Kurang	



		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	96,37	89,58	0,98	Kurang	
2.	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	99,58	89,58	1,02	Efisien	
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	99,84	89,58	1,02	Efisien	
3.	Terpenuhiya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	89,58	1,02	Efisien	
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	89,58	1,02	Efisien	
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	89,58	1,02	Efisien	
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	50	96,64	0,52	Kurang	
		Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	96,64	0,98	Kurang	
		Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	90	96,64	0,93	Kurang	
		Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	0	30,07	0	Kurang	
		Persentase pelaksanaan pembangunan museum	0	0	-	-	
		Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	30,07	1,66	Efisien	

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pada Indikator Kinerja Utama pertama yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A tingkat efisiensinya adalah 1,08 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (96,50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
2. Pada Indikator Kinerja Utama kedua yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B tingkat efisiensinya adalah 1,20 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (107,81%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
3. Pada Indikator Kinerja Utama ketiga yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A tingkat efisiensinya adalah 1,06 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (94,89%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
4. Pada Indikator Kinerja Utama keempat yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B tingkat efisiensinya adalah 1,19 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (106,87%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
5. Pada Indikator Kinerja Utama kelima yaitu Angka Partisipasi Kasar PAUD tingkat efisiensinya adalah 1,31 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (117,38%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori EFISIEN;
6. Pada Indikator Kinerja Utama keenam yaitu Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD tingkat efisiensinya adalah 1,07 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (96,10%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
7. Pada Indikator Kinerja Utama ketujuh yaitu Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP tingkat efisiensinya adalah 1,16 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (103,77%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
8. Pada Indikator Kinerja Utama kedelapan yaitu Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD tingkat efisiensinya adalah 1,00 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (89,69%) dibagi dengan persentase penyerapan

anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

9. Pada Indikator Kinerja Utama kesembilan yaitu Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP tingkat efisiensinya adalah 1,08 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (96,37%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
10. Pada Indikator Kinerja Utama kesepuluh yaitu Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI tingkat efisiensinya adalah 1,11 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (99,58%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
11. Pada Indikator Kinerja Utama kesebelas yaitu Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs tingkat efisiensinya adalah 1,11 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (99,84%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
12. Pada Indikator Kinerja Utama kedua belas yaitu Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap tingkat efisiensinya adalah 1,12 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
13. Pada Indikator Kinerja Utama ketiga belas yaitu Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan tingkat efisiensinya adalah 1,12 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
14. Pada Indikator Kinerja Utama keempat belas yaitu Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan tingkat efisiensinya adalah 1,12 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (89,58%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
15. Pada Indikator Kinerja Utama kelima belas yaitu Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik tingkat efisiensinya adalah 0,52 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (96,64%). Pencapaian

tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;

16. Pada Indikator Kinerja Utama keenam belas yaitu Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya tingkat efisiensinya adalah 0,98 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (95%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (96,64%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
17. Pada Indikator Kinerja Utama ketujuh belas yaitu Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina tingkat efisiensinya adalah 0,93 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (90%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (96,64%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
18. Pada Indikator Kinerja Utama kedelapan belas yaitu Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan tingkat efisiensinya adalah 0 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (95%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (30,07%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
19. Pada Indikator Kinerja Utama kesembilan belas yaitu Persentase pelaksanaan pembangunan museum tidak dapat diukur tingkat efisiensinya. Hal tersebut disebabkan indikator kinerja tidak dilaksanakan karena terkendala sehingga tidak dianggarkan;
20. Pada Indikator Kinerja Utama kedelapan belas yaitu Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) tingkat efisiensinya adalah 1,66 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (30,07%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (**LKJIP**) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam pembuatan LKJIP suatu instansi harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif, yaitu besaran dalam jumlah satuan atau prosentase

Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif, dan akuntabel terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan/petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan LKjIP juga merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

1. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah

2. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026;
3. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Ke 2 atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan WaliKota Dumai Nomor 34 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai;

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

## **1.2 Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 31 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai mempunyai tugas membantu Walikota untuk melaksanakan kewenangan pada bidang pendidikan dan kebudayaan dalam merumuskan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan program pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan dan kebudayaan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai mempunyai fungsi antara lain:

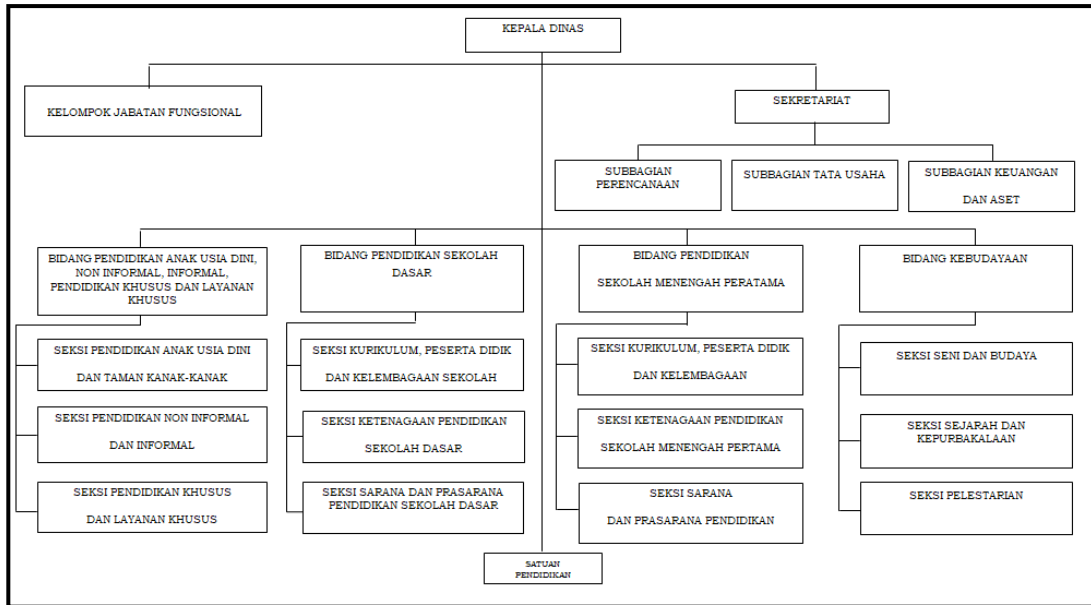
1. Perumusan kebijakan teknis pada bidang pendidikan dan kebudayaan;
2. Perencanaan, pengendalian, pembinaan, pengurusan dan pengawasan pendidikan prasekolah, luar sekolah, pendidikan khusus, dan pendidikan dasar, serta bidang kebudayaan;
3. Perencanaan, pengendalian, pembinaan, pengurusan dan pengawasan tenaga

- fungsional dan administratif serta tenaga kependidikan lainnya;
4. Pembinaan, pengendalian kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal;
  5. Pembinaan dan pengawasan teknis edukatif dan administrative pada unsur terkait dengan bidang pendidikan;
  6. Pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan ketatausahaan pendidikan;
  7. Perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai yang tertuang dalam Peraturan Walikota Dumai Nomor 31 Tahun 2022 terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Subbagian Tata Usaha;
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Informal, Pendidikan Khusus, dan Layanan Khusus, terdiri:
  - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak;
  - b. Seksi Pendidikan Nonformal dan Informal;
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar, terdiri dari:
  - a. Seksi Ketenagaan Pendidikan Sekolah Dasar;
  - b. Seksi Kurikulum, Peserta Didik dan Kelembagaan Sekolah Dasar;
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, terdiri dari:
  - a. Seksi Ketenagaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
  - b. Seksi Kurikulum, Peserta Didik dan Kelembagaan Sekolah Menengah Pertama;
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Bidang Kebudayaan, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.
7. Satuan Pendidikan.

**Gambar. 1**  
**Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai**



### 1.3 Maksud dan Tujuan

Kegiatan penyusunan dokumen laporan kinerja (LKJIP) merupakan bentuk laporan capaian kinerja dinas dengan maksud sebagai pertanggungjawaban kerja selama tahun 2023, dengan tujuan:

- 1.3.1 Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 1.3.2 Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan;
- 1.3.3 Mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan tugas dan tindaklanjut tahun berikutnya;
- 1.3.4 Merupakan media dalam upaya menyempurnakan kebijakan dalam rangka menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik.

### 1.4 Isu Strategis

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu-isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan, dan tantangan yang harus diminimalisir dampaknya dalam pelaksanaan pencapaian program.



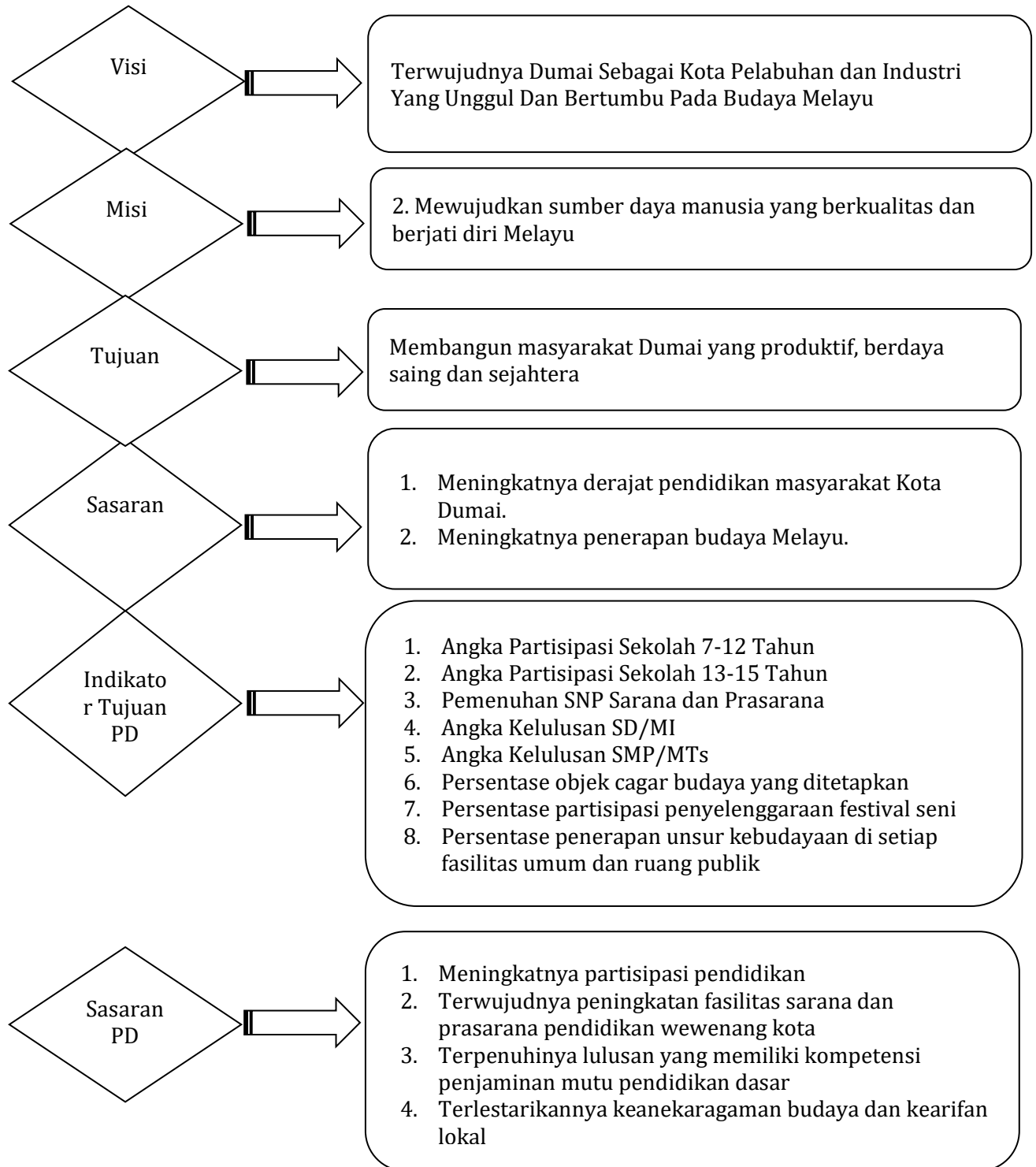
Isu strategis terkait dengan urusan pendidikan dan kebudayaan yang perlu ditangani sbb:

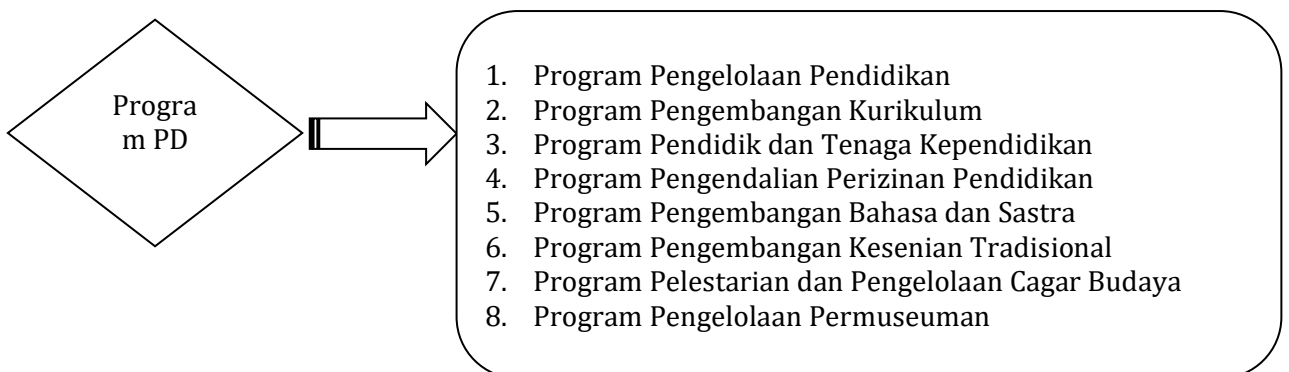
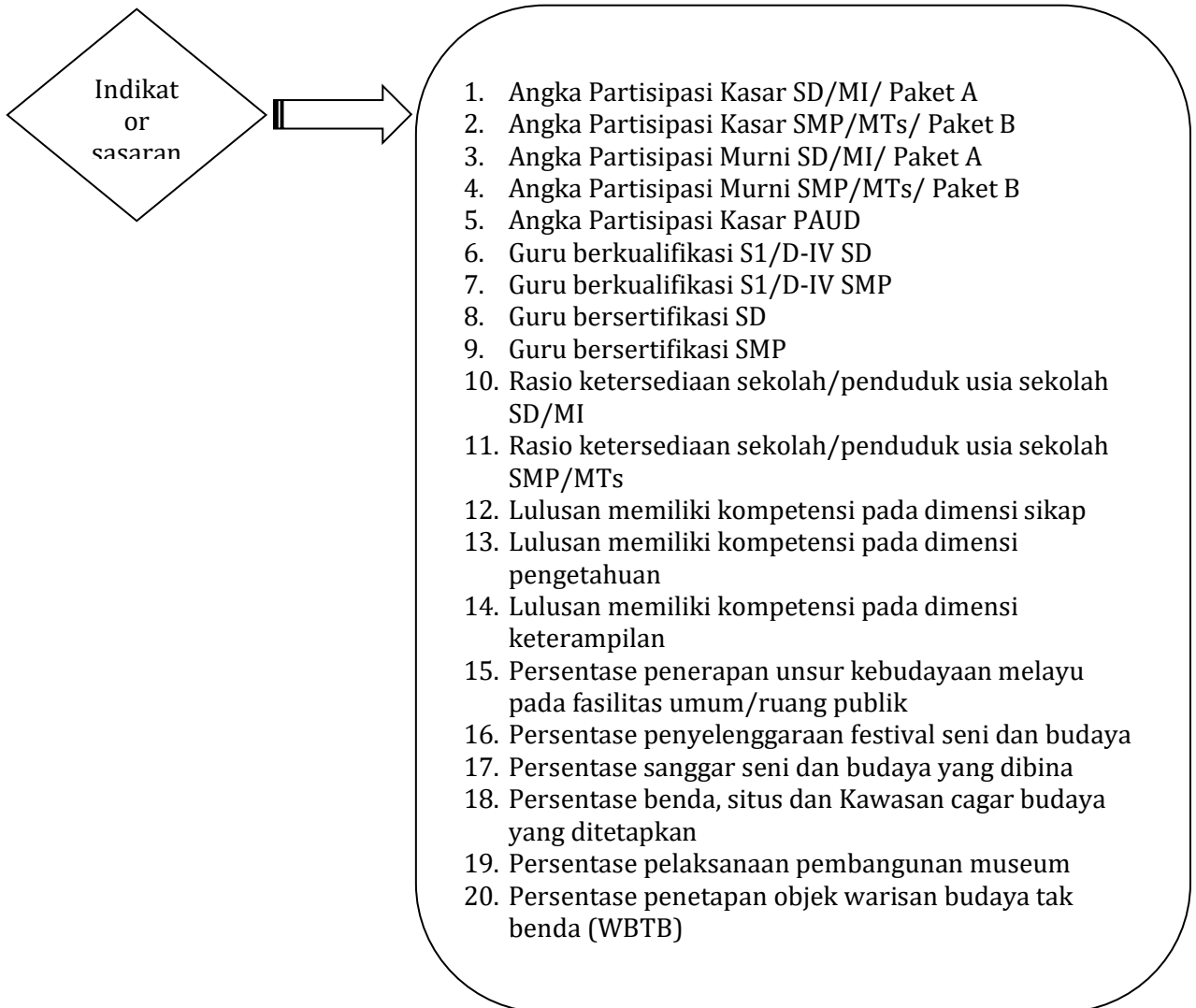
1. Belum optimalnya aksesibilitas, sarana dan prasarana pendidikan;
2. Belum meratanya jumlah dan kualitas sekolah di tingkat dasar;
3. Belum meratanya kualitas dan distribusi tenaga pendidik dan kependidikan;
4. Masih rendahnya penerapan dan pemanfaatan unsur budaya Melayu di masyarakat;
5. Belum optimalnya pengelolaan kekayaan budaya sebagai aset budaya bangsa dan kekhasan lokal;
6. Belum optimalnya masyarakat pelaku budaya sebagai sumber informasi pelestarian budaya daerah.

### **1.5 Cascading Kinerja**

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Setiap Perangkat Daerah) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Wali kota Dumai Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar 2  
Cascading Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

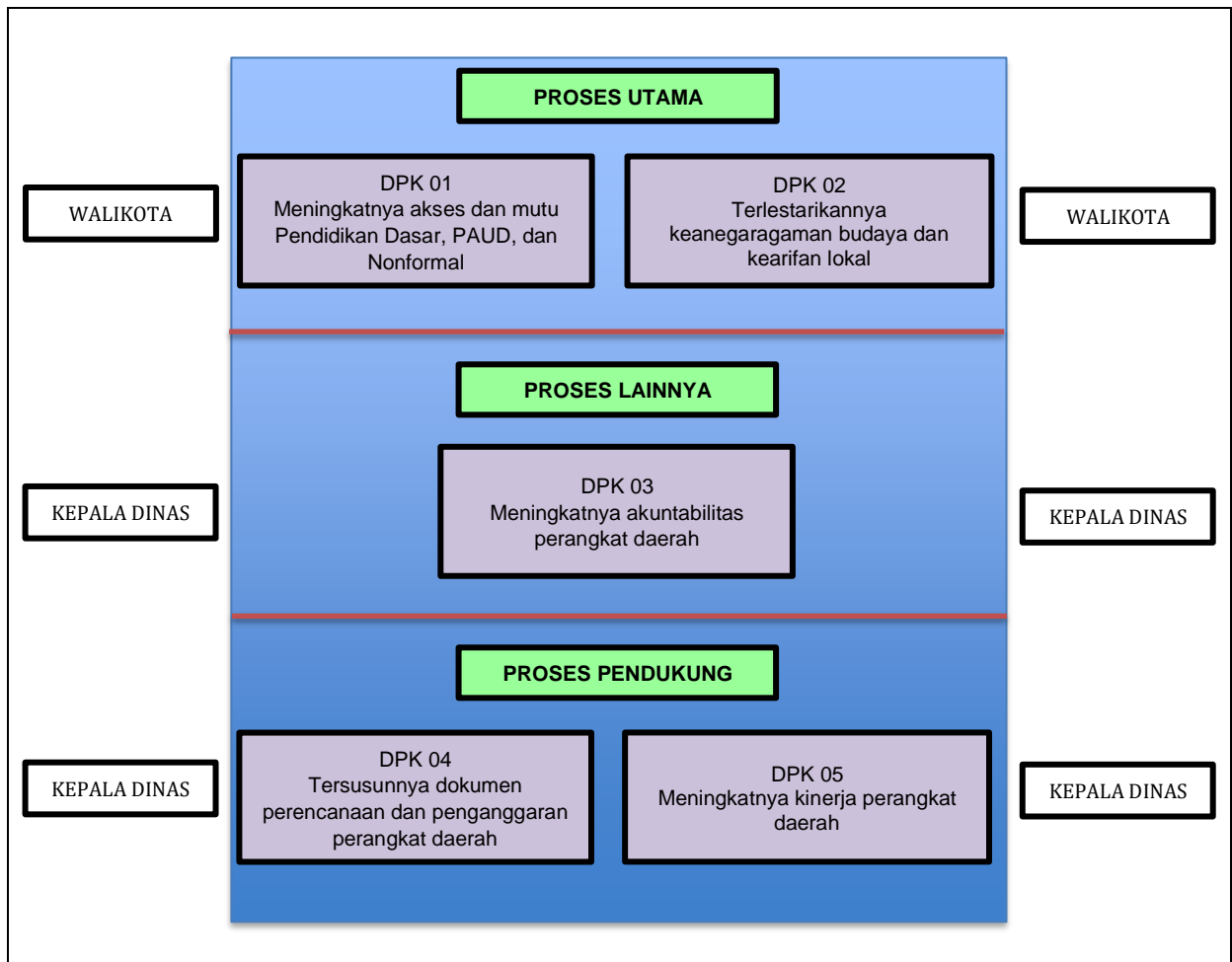




## 1.6 Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Peta proses Bisnis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sebagaimana skema berikut:

Gambar. 3  
Peta Proses Bisnis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



## 1.7 Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

Berdasarkan laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Inspektur Daerah Kota Dumai Nomor 700/LHE-SAKIP/13/INSP Tanggal 24 Oktober 2022 Hal Penyampaian LHE Implementasi SAKIP Tahun 2022 telah disampaikan saran/rekomendasi antara lain:

Tabel 1.1.  
Rekomendasi atas Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Kelemahan/ Kekurangan	Saran/ Rekomendasi	
1.	Dalam rangka mendorong peningkatan akuntabilitas dan kinerja Perangkat Daerah di Kota Dumai mendatang, khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maka terdapat beberapa rekomendasi perbaikan demi terwujudnya pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil	a.	Mempublikasikan Perencanaan Kinerja, Renstra, PK, Indikator Kinerja Utama agar dapat diakses dengan mudah setiap saat (misalnya: melalui website resmi pemerintah Kota Dumai) dan menetapkan pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja;
		b.	Agar Pelaksanaan Pengukuran Kinerja harus dilakukan oleh seluruh unit kerja dalam organisasi dan dilakukan berjenjang;
		c.	Melakukan Reviu Laporan Kinerja;
		d.	Menyampaikan Laporan Kinerja dengan tepat waktu;
		e.	Usulan Penyesuaian (pemberian/pengurangan) Tunjangan kinerja/Penghasilan;
		f.	Membuat Pedoman Teknis Evaluasi Kinerja Internal;
		g.	Mengupayakan SDM yang memadai untuk melaksanakan Evaluasi Kinerja Internal; dan
		h.	Dokumen Laporan Kinerja belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional ( <i>Benchmark</i> Kinerja)

Sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan, telah dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 1.2.  
Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Langkah-Langkah Tindak Lanjut	Waktu Penyelesaian
1.	Telah mempublikasikan Perencanaan Kinerja, Renstra, PK, Indikator Kinerja Utama pada website Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai	Januari 2024
2.	Telah membuat SOP pelaksanaan Pengukuran Kinerja	Januari 2024
3.	Akan Melakukan Reviu Laporan Kinerja ke depannya	Januari 2024
4.	Akan menyampaikan Laporan Kinerja sesuai dengan tepat waktu	Januari 2024
5.	Usulan penyusuaian TPP, karena adanya PNS menerima TPP penuh tapi di rekap sistem e-Absensi tidak, karena adanya	Januari 2024

	gangguan pada sistem e-Absensi.	
6.	Menyusun Pedoman Teknis Evaluasi Kinerja Internal	Januari 2024
7.	Akan mengupayakan SDM yang memadai untuk melaksanakan Evaluasi Kinerja Internal	Januari 2024
8.	Akan menginformasikan perbandingan realisasi kinerja di level nasional ke dalam dokumen laporan kinerja ke depannya	Januari 2024

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

### **2.1 Rencana Strategis**

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2023 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Dumai. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2023.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai membuat Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. RENSTRA juga memberikan gambaran wujud pelayanan yang dapat diberikan sebagai bagian dari **Perjanjian Kerja Kepala Perangkat Dearah dengan Kepala Daerah.**

Perjanjian Kinerja yang dibuat setiap tahun berkaitan erat dengan Erat kaitannya dengan pencapaian visi misi Kota Dumai, maka dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

Visi Kota Dumai sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 adalah:

“Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu”

Visi Kota Dumai berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya

Indonesia Maju yang Berdaulat dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong, yang disebut sebagai nawacita kedua”.

Visi ini juga berpedoman pada visi Pembangunan Provinsi Riau yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2019-2024 yaitu “Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

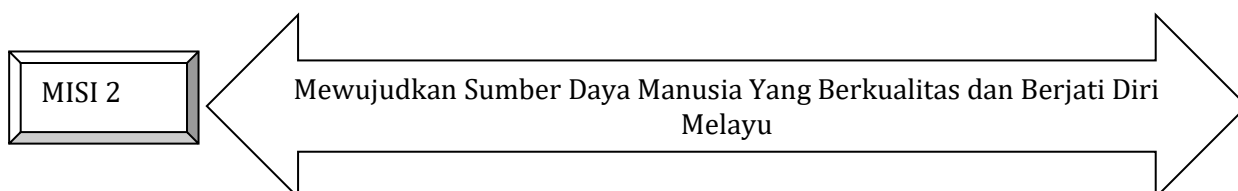
Visi Kota Dumai ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Dumai dalam melaksanakan pembangunan di Kota Dumai, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Wali kota Dumai dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Sebagai Upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 4 (empat Misi Kota Dumai yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhan Dan Industri
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu
3. Mewujudkan Insfrastruktur Wilayah Yang Berkualitas
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik.

Dalam mendukung dan mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Dumai terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tersebut adalah pada Misi Kota Dumai:

Gambar. 4  
Misi Pemko Terkait Tusi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



## 2.2 Tujuan Dan Sasaran

Untuk mendukung Visi dan Misi RPJMD Kota Dumai 2021-2026 tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sesuai tugas pokok dan fungsinya menetapkan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 ( satu ) sampai 5 ( lima ) tahun kedepan. Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari tahun 2021 – 2026.



Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumuskan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Tujuan dan Sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kinerja PD selama 5 (lima) tahun.

Tujuan yang dirumuskan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan Visi dan Misi Kota Dumai. Untuk dapat merumuskan Tujuan yang tepat, maka perlu mengacu pada Tujuan Pembangunan dalam RPJMD Kota Dumai. Hal ini perlu dilakukan agar Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sejalan dengan Tujuan Pembangunan Daerah.

Dari Tujuan yang telah ditetapkan, maka akan dirumuskan beberapa Sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional, dimana tata cara pencapaian target dari Sasaran itu akan dituangkan kedalam Strategi dan Arah Kebijakan. Perumusan Sasaran memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan Program Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1  
Keterkaitan Visi dan Misi dengan Tujuan dan Sasaran Kinerja  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023

<b>Visi</b>	: Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu
<b>Misi ke 2</b>	: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu

Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7- 12 Tahun	99,24 %	Meningkatnya Angka Partisipasi Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	99,28
	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13- 15 Tahun	95,53 %		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	78,38
				Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	92,78
				Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	66,66
				Angka Partisipasi Kasar PAUD	37,46
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55
				Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55
				Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55
2. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar	Pemenuhan sarana prasarana SNP dan	90%	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah /penduduk usia sekolah SD/MI	28,91
				Rasio ketersediaan sekolah /penduduk usia sekolah SMP/MTs	31
3. Meningkatkan angka kelulusan pendidikan dasar	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100
	Angka Kelulusan (AL) SMP/Mts	100%		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100
				Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	100
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai - nilai budaya melayu	Persentase objek cagar budaya yang ditetapkan	80%	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	85
	Persentase Partisipasi dan Penyelenggaraan festival seni dan budaya serta permainan rakyat	95%		Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	95
	Persentase penerapan unsur kebudayaan disetiap fasilitas umum dan ruang publik	80%		Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	90
				Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	85
				Persentase pelaksanaan pembangunan museum	100
				Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50

### 2.3 Kebijakan, Strategi Dan Program

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Berdasarkan tujuan dan sasaran, maka disusunlah langkah-langkah rencana strategis dan arah kebijakan yang dioperasionalkan kedalam Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja,

Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan strategis dengan tetap mengacu pada program Pembangunan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026.

Dalam kerangka tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran renstra dengan berdaya guna dan berhasil guna, sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023

<b>Visi</b>	: Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu		
<b>MISI ke 2</b>	: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Mengembangkan pendidikan PAUD	Penyediaan TK Negeri untuk setiap Kecamatan
		Meningkatkan kualitas lembaga/satuan pendidikan	Pemantauan pelaksanaan kurikulum secara berkesinambungan
		Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasinya
Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana Pendidikan Dasar	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	Peningkatan sarana pendidikan
Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan Dasar	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Meratakan akses pendidikan dasar yang berkeadilan	Penyelenggaraan pendidikan gratis untuk tingkat SD dan SMP khususnya sekolah negeri dan penyediaan bantuan bagi siswa miskin
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai-nilai budaya Melayu	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Meningkatkan apresiasi terhadap aspek-aspek kesejarahan, nilai-nilai tradisi, permuseuman dan kepurbakalaan bagi pengembangan budaya	Pengembangan seni dan tradisi budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
			Peningkatan pembinaan sanggar-sanggar tradisional untuk dikelola secara profesional dan berkelanjutan
			Mendorong kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara objek-objek yang memiliki nilai sejarah, budaya dan tujuan wisata

Dengan mengacu pada strategi dan kebijakan tersebut di atas, maka dijabarkan dalam program dan kegiatan operasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Pendidikan
2. Program Pengembangan Kurikulum
3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Program Program Pengendalian Perizinan Pendidikan
5. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra
6. Program Pengembangan Kebudayaan
7. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
8. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
9. Program Pengelolaan Permuseuman

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, kemudian dirumuskan Indikator Kinerja Utama yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

NO	Sasaran Strategis	
	Uraian	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatnya partisipasi dan kualitas pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angka Partisipasi Kasar PAUD</li> <li>2. Angka Partisipasi Kasar SD/MI/ Paket A</li> <li>3. Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B</li> <li>4. Angka Partisipasi Murni SD/MI/ Paket A</li> <li>5. Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/ Paket B</li> </ol>

		6. Guru yang memenuhi kualifikasi minimal S1/D-IV SD 7. Guru yang memenuhi kualifikasi minimal S1/D-IV SMP 8. Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD 9. Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	1. Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SD 2. Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SMP
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap 2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan 3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan
4	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai-nilai budaya Melayu	1. Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik 2. Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya 3. Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina 4. Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan 5. Persentase pelaksanaan pembangunan museum 6. Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)

#### 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2021 - 2026, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2023.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai di Tahun 2023 adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.4  
Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya partisipasi pendidikan	- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	99,28
		- Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	78,38
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	92,78
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	66,66
		- Angka Partisipasi Kasar PAUD	37,46
		- Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55
		- Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55
		- Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55
		- Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55
2.	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	28,91
		- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	31
3.	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	- Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100
		- Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100
		- Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100
4.	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	- Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	85
		- Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	95
		- Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	90
		- Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan	85
		- Persentase pelaksanaan pembangunan museum	100
		- Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sebagaimana tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 250.067.210.582 (*Dua Ratus Lima Puluh Miliar Enam Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah*) untuk melaksanakan 4 (Empat) Program Kerja antara lain:

Tabel 2.5  
Program Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai  
Tahun 2023

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 236.865.225.966	APBD
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 12.435.150.826	APBD
3.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 716.903.063	APBD
4.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 49.930.727	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 250.067.210.582</b>	APBD

Seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 25 September 2023 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6  
Program Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 289.962.757.452	APBD, DAU
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 137.566.953.347	APBD, DAK, BANKEU
3.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 4.046.881.637	APBD
4.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 49.930.727	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 431.645.823.163</b>	

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI TAHUN 2023**

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pengukur kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kinerja pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (*Perpres No 29 Tahun 2014*).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai berkewajiban melaporkan hasil kerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026.

Dalam regulasi ini juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.



Tabel 3.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$\geq 90$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri 86 Tahun 2017

Pengukuran kinerja digunakan melalui metode pengukuran kinerja dengan Analisis Komparatif, untuk mengetahui kinerja suatu kegiatan dan sasaran dalam kurun waktu satu tahun, melalui penghitungan persentase pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target) kegiatan dan sasaran. Pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Dalam menentukan persentase pencapaian kinerja, digunakan 2 rumus perhitungan yaitu:

1. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

a. Rumus: 
$$capaian = \frac{realisasi}{target} \times 100\%$$

2. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

b. Rumus: 
$$capaian = target - \frac{realisasi - target}{target} \times 100\%$$

b. Rumus: 
$$capaian = target - \frac{realisasi - target}{target} \times 100\%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria sebagaimana tabel, yaitu:

Tabel 3.2  
Atribut Capaian Indikator Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja		Atribut
	%	Keterangan Persentase	
1	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	<b>Sangat Berhasil</b>
2	70% s.d < 85%	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	<b>Berhasil</b>
3	55% s.d < 70%	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	<b>Cukup Berhasil</b>
4	< 55%	Di bawah lima puluh lima persen	<b>Tidak Berhasil</b>

### 3.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2023

Dalam implementasi Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis/Kinerja Utama dengan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama beserta targetnya untuk dicapai tahun 2023. Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai pada tahun 2023 berdasarkan perbandingan capaian tahun lalu tergambar dalam tabel 3.3 dan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran dan IKU Tahun 2023

No	SASARAN		2022		2023			
	URAIAN	INDIKATOR	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Predikat Capaian
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	93,10	95,70	99,28	95,81	96,50	berhasil
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	83,07	108,76	78,38	84,50	107,81	sangat berhasil
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	90,94	100,18	92,78	88,04	94,89	sangat berhasil

		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	72,14	111,57	66,66	71,24	106,87	berhasil
		Angka Partisipasi Kasar PAUD	32,27	91,00	37,46	43,97	117,38	sangat berhasil
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	97,96	101,46	96,55	92,78	96,10	sangat berhasil
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	99,55	107,56	92,55	96,04	103,77	sangat berhasil
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	47,74	89,15	53,55	48,03	89,69	sangat berhasil
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	47,79	92,71	51,55	49,68	96,37	sangat berhasil
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	27,13	81,74	28,91	28,79	99,58	sangat berhasil
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	29,94	85,49	31	30,95	99,84	sangat berhasil
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100	100	100	sangat berhasil
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100	100	100	sangat berhasil
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100	100	100	sangat berhasil
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	0	0	85	50	58,82	cukup berhasil
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	50	58,82	95	95	100	sangat berhasil
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	80	84,21	90	90	100	sangat berhasil
		Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan	0	0	85	0	0	tidak berhasil
		Persentase pelaksanaan pembangunan museum	0	0	100	0	0	tidak berhasil
		Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	0	0	50	50	100	sangat berhasil

Sumber: Laporan Capaian Kinerja 2023

Analisis atas Capaian Indikator Kinerja Utama ini sebagai berikut:

1. Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A
  - a. **Capaian kinerja** untuk indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 99,28 realisasi sebesar 95,81. Belum tercapai atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 93,10 atau tercapai sebesar 95,70%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 0,8%
  - b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A** adalah sebagai berikut:
    - Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah dasar di kota Dumai.

- Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan pendidikan di Kota Dumai.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A** adalah sebagai berikut:
  - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
  - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang bersekolah di luar daerah.
  - Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah dasar.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A adalah sebagai berikut:
  - Melakukan pendataan penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah.
  - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu.
  - Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
  - Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.

2. Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B menurun. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 78,38 realisasi sebesar 84,50, tercapai sebesar 107,81 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 83,07 atau tercapai sebesar 108,76%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 0,95%
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B** adalah sebagai berikut:
  - Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah menengah pertama di kota Dumai.
  - Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan pendidikan di Kota Dumai.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B** adalah sebagai berikut:

- Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 13-15 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
  - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 13-15 tahun yang bersekolah di luar daerah.
  - Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah menengah pertama.
- d. Tindak Lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B adalah sebagai berikut:
- Melakukan pendataan penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah.
  - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu.
  - Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
  - Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.

3. Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 92,78 realisasi sebesar 88,04, tercapai sebesar 94,84 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 90,94 atau tercapai sebesar 100,18%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 5,29%.
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A** adalah sebagai berikut:
- Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah dasar di kota Dumai.
  - Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan pendidikan di Kota Dumai.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A** adalah sebagai berikut:
- Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
  - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang bersekolah di luar daerah.

- Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah dasar.
  - d. Tindak lanjut Capaian Indikator **Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A** adalah sebagai berikut:
    - Melakukan pendataan penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah.
    - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu.
    - Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
    - Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.
4. Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B
- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B menunjukkan capaian yang menurun tetap. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 66,66 realisasi sebesar 71,24, tercapai sebesar 106,87 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 72,14 atau tercapai sebesar 111,57%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 4,7%.
  - b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B adalah sebagai berikut:
    - Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah menengah pertama di kota Dumai.
    - Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan pendidikan di Kota Dumai.
  - c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B adalah sebagai berikut:
    - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 13-15 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
    - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 13-15 tahun yang bersekolah di luar daerah.
    - Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah menengah pertama.
  - d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B adalah sebagai berikut:
    - Melakukan pendataan penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah.

- Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu.
- Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
- Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.

5. Indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 37,46 realisasi sebesar 43,97, tercapai sebesar 117,38 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 32,27 atau tercapai sebesar 91%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 26,38%.
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Angka Partisipasi Kasar PAUD adalah sebagai berikut:
  - Meningkatnya kualitas satuan pendidikan Anak Usia Dini di Kota Dumai.
  - Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran PAUD yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Angka Partisipasi Kasar PAUD adalah sebagai berikut:
  - Kurangnya kesadaran masyarakat/orangtua tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.
  - Kurangnya kemampuan ekonomi masyarakat.
  - Terbatasnya jumlah TK Negeri.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD adalah sebagai berikut:
  - Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak usia dini.
  - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak yang berasal dari keluarga tidak mampu.
  - Meningkatkan daya tampung PAUD melalui pembangunan ruang kelas dan/atau pembangunan unit satuan PAUD baru.

6. Indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SD
  - a. **Capaian kinerja** untuk indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SD menurun. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 96,55 realisasi sebesar 92,78, tercapai sebesar 96,10 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 97,96 atau tercapai sebesar 101,46%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 5,36%
  - b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SD adalah sebagai berikut:
    - Adanya kesadaran guru untuk melanjutkan pendidikan.
  - c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SD adalah sebagai berikut:
    - Kurangnya kemampuan ekonomi guru untuk melanjutkan pendidikan.
    - Satuan pendidikan yang masih merekrut guru lulusan D3.
  - d. Tindak lanjut Capaian Indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SD adalah sebagai berikut:
    - Membuat regulasi tentang rekrutmen guru kepada satuan pendidikan.
  
7. Indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SMP
  - a. **Capaian kinerja** untuk indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SMP menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 92,55 realisasi sebesar 96,04, tercapai sebesar 103,77 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 99,55 atau tercapai sebesar 107,56%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 3,79%.
  - b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SMP adalah sebagai berikut:
    - Adanya kesadaran guru untuk melanjutkan pendidikan.
  - c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SMP adalah sebagai berikut:
    - Kurangnya kemampuan ekonomi guru untuk melanjutkan pendidikan.
    - Terdapat guru yang pensiun yang berdampak berkurangnya jumlah guru lulusan minimal S1/DIV.



d. Tindak lanjut Capaian Indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV SMP adalah sebagai berikut:

- Melakukan rekrutmen guru berkualifikasi minimal S1/DIV

8. Indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD

a. **Capaian kinerja** untuk indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 53,55 dengan realisasi sebesar 48,03, tercapai sebesar 89,69 atau bernilai kinerja tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 47,74 atau tercapai sebesar 89,15%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 0,54%.

b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya kesadaran guru tentang pentingnya kompetensi keahlian.
- Terdapat Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yaitu platform teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya.

c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD adalah sebagai berikut:

- Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
- Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
- Masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya (tidak sesuai dengan kualifikasi) sehingga tidak memenuhi syarat seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG).

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD adalah sebagai berikut:

- Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas guru untuk persiapan seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- Melakukan penyesuaian terhadap guru agar mengajar sesuai dengan kompetensi keahliannya.

9. Indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP
- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 51,55 realisasi sebesar 49,68, tercapai sebesar 96,37 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 47,79 atau tercapai sebesar 92,71%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 3,66%.
  - b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP adalah sebagai berikut:
    - Meningkatnya kesadaran guru tentang pentingnya kompetensi keahlian.
    - Terdapat Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yaitu platform teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya.
  - c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP adalah sebagai berikut:
    - Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
    - Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
    - Masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya (tidak sesuai dengan kualifikasi) sehingga tidak memenuhi syarat seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG).
  - d. Tindak lanjut Capaian Indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP adalah sebagai berikut:
    - Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas guru untuk persiapan seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG)
    - Melakukan penyesuaian terhadap guru agar mengajar sesuai dengan kompetensi keahliannya.
10. Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI
- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang

ditetapkan tahun 2023 adalah 28,91 realisasi sebesar 28,79 tercapai 99,58 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 27,13 atau tercapai sebesar 81,74%, maka capaian tahun 2023 menurun/meningkat sebesar 17,84%.

- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI adalah sebagai berikut:
  - Terdapat masyarakat yang menghibahkan lahan untuk pembangunan sekolah sehingga pemerintah daerah dapat membangun unit sekolah baru.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI adalah sebagai berikut:
  - Terbatasnya ketersediaan lahan untuk pembangunan sekolah di daerah perkotaan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI adalah sebagai berikut:
  - Melakukan revitalisasi sekolah untuk menambah unit sekolah baru.

11. Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 31 dengan realisasi sebesar 30,95, tercapai sebesar 99,84 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 29,94 atau tercapai sebesar 85,49, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 14,35%.
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs adalah sebagai berikut:
  - Meningkatnya pendapatan daerah sehingga dapat membangun unit sekolah baru
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs adalah sebagai berikut:
  - Terbatasnya ketersediaan lahan untuk pembangunan sekolah di daerah perkotaan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk

usia sekolah SMP/MTs adalah sebagai berikut:

- Melakukan revitalisasi sekolah untuk menambah unit sekolah baru

12. Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap

a. **Capaian kinerja** untuk indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap menunjukkan capaian yang tetap. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 100 realisasi sebesar 100, tercapai atau bernilai kinerja (sangat tinggi). Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 100 atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2023 tetap.

b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap adalah sebagai berikut:

- Kurikulum Merdeka yang berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik, lebih relevan dan interaktif yang memberikan kesempatan lebih luar kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, serta pengembangan karakter.
- Program Siswa Beradab yang disusun oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kurikulum muatan lokal berfokus pada penguatan akhlak atau nilai-nilai yang berdasarkan kearifan lokal dan agamis, yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran (kurikulum Merdeka).

c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap adalah sebagai berikut:

- Kemajuan Teknologi dan penyebaran informasi yang sangat cepat dan masiv dapat menyebabkan krisis karakter ke depannya.

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap adalah sebagai berikut:

- Melakukan pelatihan kepada guru tentang literasi digital untuk diajarkan kepada peserta didik.

13. Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan

a. **Capaian kinerja** untuk indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan menunjukkan capaian yang tetap. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 100 realisasi sebesar 100, tercapai sebesar atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 100 atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun

2023 tetap sebesar 100%.

- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan adalah sebagai berikut:
  - Kurikulum Merdeka yang berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik, lebih relevan dan interaktif yang memberikan kesempatan lebih luar kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, serta pengembangan karakter.
  - Banyaknya platform pendidikan yang membantu peserta didik untuk mengeksplorasi dan melakukan pembelajaran secara mandiri.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan tidak berdampak secara signifikan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan adalah sebagai berikut:
  - Melakukan bimbingan teknis, pengembangan kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik agar pembelajaran semakin berkualitas dan relevan terhadap perkembangan zaman.

14. Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan menunjukkan capaian yang tetap. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 100 realisasi sebesar 100, tercapai sebesar 100 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 100 atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2023 menurun/meningkat sebesar 100%.
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan adalah sebagai berikut:
  - Kurikulum Merdeka yang berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik, lebih relevan dan interaktif yang memberikan kesempatan lebih luar kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, serta pengembangan karakter.
  - Banyaknya platform pendidikan yang membantu peserta didik untuk mengeksplorasi dan melakukan pembelajaran secara mandiri.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Lulusan memiliki kompetensi

pada dimensi Keterampilan tidak berdampak secara signifikan.

- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan adalah sebagai berikut:
- Melakukan bimbingan teknis, pengembangan kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik agar pembelajaran semakin berkualitas dan relevan terhadap perkembangan zaman.

15. Indikator Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik

a. **Capaian kinerja** untuk indikator Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 85 realisasi sebesar 50, tercapai sebesar 58,82 atau bernilai kinerja rendah. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 0 atau tercapai sebesar 0%, maka capaian tahun 2023 menurun/meningkat sebesar 58,82%

b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik adalah sebagai berikut:

- Belum terdapat regulasi yang mengatur penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik;
- Terdapat beberapa penerapan unsur yang bukan kewenangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan merupakan kewenangan OPD lainnya.
- Belum adanya koordinasi dengan instansi yang berwenang sebagai eksekutor dalam penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik;
- Kurangnya pemahaman dan dukungan dari masyarakat terhadap penerapan unsur-unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum.

c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik adalah sebagai berikut:

- Modernisasi yang berlebihan sehingga menghilangkan identitas lokal;
- Kurangnya pemahaman dan dukungan dari masyarakat terhadap

- penerapan unsur-unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum;
- Minimnya pengetahuan informasi nilai-nilai adat istiadat pada masyarakat umum.
- Menyusun regulasi tentang penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik adalah sebagai berikut:
  - Pelaksanaan monitoring lapangan terhadap 4 unsur penerapan budaya Melayu pada fasilitas umum/ruang publik;
  - Melibatkan masyarakat dan unsur stakeholder lainnya yang berkaitan dengan penerapan unsur budaya Melayu pada fasilitas umum;
  - Penyuluhan dan pendidikan kepada masyarakat umum tentang penerapan unsur budaya Melayu pada fasilitas umum.

16. Indikator Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 95 realisasi sebesar 95, tercapai sebesar 100 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 50 atau tercapai sebesar 58,82%, maka capaian tahun 2023 menurun/meningkat sebesar 41,18%
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya adalah sebagai berikut:
  - Peran pemerintah daerah dalam pembinaan sangat mendukung untuk diadakannya penyelenggaraan festival seni dan budaya;
  - Tingginya partisipasi aktif dari masyarakat, baik sanggar seni, dan lembaga seni dalam penyelenggaraan festival seni dan budaya
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya adalah sebagai berikut:
  - Kurangnya dukungan dari stakefolder dalam penyelenggaraan festival seni dan budaya;
  - Masih terdapat kurangnya minat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan festival seni dan budaya;

- Kurangnya promosi dan komunikasi kepada masyarakat dalam penyelenggaraan festival seni dan budaya.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya adalah sebagai berikut:
  - Evaluasi dan rencana berkelanjutan tentang program penyelenggaraan festival seni dan budaya;
  - Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang melestarikan dan menumbuhkembangkan minat pada penyelenggaraan festival seni dan budaya;
  - Melakukan promosi dan pemberian informasi kepada masyarakat tentang penyelenggaraan festival seni dan budaya.

17. Indikator Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 90 realisasi sebesar 90, tercapai 100 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 80 atau tercapai sebesar 84,21%, maka capaian tahun 2023 menurun/meningkat sebesar 15,79%
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina adalah sebagai berikut:
  - Pelaksanaan penyelenggaraan sanggar seni yang dibina mendapatkan dukungan yang positif dari masyarakat, grup dan/atau sanggar seni;
  - Stakeholder ikut berperan aktif dalam pembinaan sanggar seni dan budaya, seperti Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR) Kota Dumai, Dewan Kesenian Daerah, bahkan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya seperti Dinas Pariwisata, Dinas UKM dan Kecamatan;
  - Sarana dan prasarana yang mendukung pembinaan seni, seperti tempat pementasan, alat-alat musik dan lainnya.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina adalah sebagai berikut:
  - Minimnya partisipasi masyarakat untuk membangun dan membina sanggar seni dan budaya;



- Kurangnya dukungan dari pemerintah, dan organisasi kelembagaan seni dan budaya lainnya dapat menghambat pembinaan dari sanggar seni dan budaya;
  - Keterbatasan anggaran, sumber daya, sarana dan prasarana.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina adalah sebagai berikut:
- Evaluasi internal dan eksternal dalam pembinaan sanggar seni dan budaya;
  - Membuat rencana pembinaan sanggar seni dan budaya yang berkelanjutan;
  - Perlu penambahan anggaran, pengadaan sarana dan prasarana dalam membina sanggar seni dan budaya.
18. Indikator Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan
- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan menunjukkan capaian yang tetap. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 85 realisasi sebesar 0, tercapai 0 atau bernilai kinerja sangat rendah. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 0 atau tercapai sebesar 0%, maka capaian tahun 2023 tetap sebesar 0%
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan adalah sebagai berikut:
- Dukungan dari pemerintah daerah untuk dapat melakukan pendataan dan penetapan cagar budaya.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan adalah sebagai berikut:
- Tingkat kualifikasi SDM untuk melakukan pengelolaan, pendataan benda, situs cagar budaya masih rendah;
  - Minimnya informasi masyarakat terhadap benda, situs cagar budaya.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan adalah sebagai berikut:
- Evaluasi dan dukungan dari pemerintah untuk melakukan kegiatan penerapan situs, benda cagar budaya;

- Mengikuti pelatihan di bidang pendataan, penetapan benda, situs cagar budaya dan mengundang tenaga ahli bidang cagar budaya untuk melakukan kajian tentang penerapan benda, situs cagar budaya;
- Melakukan edukasi kepada masyarakat untuk dapat memberikan informasi mengenai benda, situs cagar budaya.

19. Indikator Persentase pelaksanaan pembangunan museum

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Persentase pelaksanaan pembangunan museum menunjukkan capaian yang tetap. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 100 realisasi sebesar 0, tercapai 0 atau bernilai kinerja sangat rendah. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 0 atau tercapai sebesar 0%, maka capaian tahun 2023 tetap sebesar 0%
- b. **Tidak terdapat faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Persentase pelaksanaan pembangunan museum.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Persentase pelaksanaan pembangunan museum adalah sebagai berikut:
  - Tidak tersedianya lahan untuk pelaksanaan pembangunan museum;
  - Tidak tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di bidang permuseuman;
  - Belum tersedianya pencatatan benda untuk koleksi museum.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase pelaksanaan pembangunan museum adalah sebagai berikut:
  - Melakukan penghapusan indikator Persentase pelaksanaan pembangunan museum pada tahun 2024

20. Indikator Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 50 realisasi sebesar 50, tercapai 100 atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 0 atau tercapai sebesar 0%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 100%
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Persentase

penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) adalah sebagai berikut:

- Kesadaran masyarakat untuk mengetahui dan melestarikan warisan budaya tak benda;
- Dukungan dari pemerintah dalam melakukan penetapan Warisan Budaya Tak Benda

c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) adalah sebagai berikut:

- Kurangnya data dan informasi tentang Warisan Budaya Tak Benda;
- Kurangnya kajian ilmiah tentang Warisan Budaya Tak Benda.

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) adalah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap penetapan Warisan Budaya Tak Benda;
- Melakukan edukasi dan pemberian informasi terhadap masyarakat tentang pelestarian Warisan Budaya Tak Benda;
- Melakukan pendataan terhadap Warisan Budaya Tak Benda.

### 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 – 2023

Perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1.	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	97,28	99,28	93,10	95,81	95,70	96,50
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	76,38	78,38	83,07	84,50	108,76	107,81
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	90,78	92,78	90,94	88,04	100,18	94,89
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	64,66	66,66	72,14	71,24	111,57	106,87
		Angka Partisipasi Kasar PAUD	35,46	37,46	32,27	43,97	91,00	117,38
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55	96,55	97,96	92,78	101,46	96,10
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55	92,55	99,55	96,04	107,56	103,77
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55	53,55	47,74	48,03	89,15	89,69

		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55	51,55	47,79	49,68	92,71	96,37
2.	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	33,19	28,91	27,13	28,79	81,74	99,58
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	35,02	31	29,94	30,95	85,49	99,84
3.	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100	100	100	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100	100	100	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100	100	100	100
4.	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	80	85	0	50	0	58,82
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	95	50	95	58,82	100
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	85	90	80	90	84,21	100
		Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan	80	85	0	0	0	0
		Persentase pelaksanaan pembangunan museum	25	100	0	0	0	0
		Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	50	0	50	0	100

Dari perbandingan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1a. Pada tahun 2022 terdapat 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama yang harus diampu oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama 5 tahun kedepan. Indikator pertama adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A dengan target pada tahun 2022 adalah 97,28 berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SD Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A adalah 93,10 dengan capaian 95,70.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 99,28 dan realisasinya adalah 95,81 dengan rincian jumlah siswa jenjang SD sederajat adalah 39.938 orang, dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun adalah 41.684 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 96,50. Permasalahan tidak tercapainya realisasi sesuai target disebabkan antara lain:
- Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang putus

sekolah dan/atau tidak bersekolah.

- Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang bersekolah di luar daerah.
- Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah dasar.

2a. Indikator Kinerja Utama yang kedua adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B dengan target pada tahun 2022 adalah 76,38 berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SMP Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B adalah 83,07 dengan capaian 108,76.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 78,38 dan realisasinya adalah 84,50 dengan rincian jumlah siswa jenjang SMP sederajat adalah 17.199 orang, dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun adalah 20.354 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 107,81.

3a. Indikator Kinerja Utama yang ketiga adalah Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A dengan target pada tahun 2022 adalah 90,78 berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SD Sederajat berusia 7 – 12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A adalah 90,94 dengan capaian 100,18.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 92,78 dan realisasinya adalah 88,04 dengan rincian jumlah siswa jenjang SD sederajat berusia 7-12 tahun adalah 36.699 orang, dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun adalah 41.684 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 94,89. Permasalahan tidak tercapainya realisasi sesuai target disebabkan antara lain:
  - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
  - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang bersekolah di luar daerah.
  - Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah dasar.

- 4a. Indikator Kinerja Utama yang keempat adalah Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B dengan target pada tahun 2022 adalah 64,66 berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SMP Sederajat berusia 13 – 15}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B adalah 72,14 dengan capaian 111,57.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 66,66 dan realisasinya adalah 71,24 dengan rincian jumlah siswa jenjang SMP sederajat berusia 13-15 adalah 14.500 orang, dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun adalah 20.354 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 106,87.

- 5a. Indikator Kinerja Utama yang kelima adalah Angka Partisipasi Kasar PAUD dengan target pada tahun 2022 adalah 97,28% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang TK Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 5 – 6 tahun}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD adalah 35,46 dengan capaian 91.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 37,46 dan realisasinya adalah 43,97 dengan rincian jumlah siswa jenjang TK sederajat adalah 5.933 orang, dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun adalah 13.492 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 117,38.

- 6a. Indikator Kinerja Utama yang keenam adalah Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD dengan target pada tahun 2022 adalah 96,55% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Guru SD berpendidikan minimal S1/DIV}}{\text{Jumlah Guru SD (keseluruhan)}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD adalah 97,96 dengan capaian 101,46.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 96,55 dan realisasinya adalah 92,78 dengan rincian jumlah guru SD berpendidikan minimal S1/DIV adalah 2.237 orang, dibagi jumlah guru SD (keseluruhan) adalah 2.411 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja

yang diperoleh adalah 96,10.

apabila tidak tercapainya realisasi 100% agar diuraikan permasalahannya, yaitu :

- 7a. Indikator Kinerja Utama yang ketujuh adalah Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP dengan target pada tahun 2022 adalah 92,55% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Guru SMP berpendidikan minimal S1/DIV}}{\text{Jumlah Guru SD (keseluruhan)}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP adalah 99,55 dengan capaian 107,56.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 92,55 dan realisasinya adalah 96,04 dengan rincian jumlah guru SMP berpendidikan minimal S1/DIV adalah 897 orang, dibagi jumlah guru SMP (keseluruhan) adalah 934 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 103,77.

- 8a. Indikator Kinerja Utama yang kedelapan adalah Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD dengan target pada tahun 2022 adalah 53,55% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Guru SD bersertifikasi}}{\text{Jumlah Guru SD (keseluruhan)}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD adalah 47,74 dengan capaian 89,15.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 53,55 dan realisasinya adalah 48,03 dengan rincian jumlah guru SD bersertifikasi adalah 1158 orang, dibagi jumlah guru SD (keseluruhan) adalah 934 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 89,69. Permasalahan tidak tercapainya realisasi sesuai target disebabkan antara lain:
- Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
  - Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
  - Masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya (tidak sesuai dengan kualifikasi) sehingga tidak memenuhi syarat seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG).

- 9a. Indikator Kinerja Utama yang kesembilan adalah Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP dengan target pada tahun 2022 adalah 51,55% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Guru SMP bersertifikasi}}{\text{Jumlah Guru SMP (keseluruhan)}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP adalah 47,79 dengan capaian 92,71.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 51,55 dan realisasinya adalah 49,68 dengan rincian jumlah guru SMP bersertifikasi adalah 464 orang, dibagi jumlah guru SMP (keseluruhan) adalah 934 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 96,37. Permasalahan tidak tercapainya realisasi sesuai target disebabkan antara lain:
- Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
  - Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
  - Masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya (tidak sesuai dengan kualifikasi) sehingga tidak memenuhi syarat seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG).

- 10a. Indikator Kinerja Utama yang kesepuluh adalah Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI dengan target pada tahun 2022 adalah 33,19 berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah SD/MI}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 10.000 \text{ siswa}$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI adalah 27,13 dengan capaian 81,74.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja menurun menjadi 28,91 dan realisasinya adalah 28,79 dengan rincian jumlah SD/MI di kota Dumai adalah 120, dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun adalah 41.684 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 99,58. Permasalahan tidak tercapainya realisasi sesuai target disebabkan terbatasnya ketersediaan lahan untuk pembangunan sekolah di daerah perkotaan.



11a. Indikator Kinerja Utama yang kesebelas adalah Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs dengan target pada tahun 2022 adalah 35,02 berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah SMP/MTs}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 10.000 \text{ siswa}$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs adalah 29,94 dengan capaian 85,49.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja turun menjadi 31 dan realisasinya adalah 30,95 dengan rincian jumlah SMP/MTs di kota Dumai adalah 63, dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun adalah 20.354 orang, dan dikali 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 99,84. Permasalahan tidak tercapainya realisasi sesuai target disebabkan terbatasnya ketersediaan lahan untuk pembangunan sekolah di daerah perkotaan.

12a. Indikator Kinerja Utama yang kedua belas adalah Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap dengan target pada tahun 2022 adalah 100% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Lulus yang memiliki kompetensi Sikap}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang lulus}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap adalah 100 dengan capaian 100.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 100 dan realisasinya adalah 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100 dengan permasalahan yang tidak terlalu signifikan terhadap capaian indikator.

13a. Indikator Kinerja Utama yang ketiga belas adalah Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan dengan target pada tahun 2022 adalah 100% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Lulus yang memiliki kompetensi Pengetahuan}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang lulus}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan adalah 100 dengan capaian 100.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 100 dan realisasinya adalah 100. Capaian

kinerja yang diperoleh adalah 100 dengan permasalahan yang tidak terlalu signifikan terhadap capaian indikator.

- 14a. Indikator Kinerja Utama yang ketiga belas adalah Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan dengan target pada tahun 2022 adalah 100% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Lulus yang memiliki kompetensi Keterampilan}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang lulus}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan adalah 100 dengan capaian 100.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 100 dan realisasinya adalah 100. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100 dengan permasalahan yang tidak terlalu signifikan terhadap capaian indikator.
- 15a. Indikator Kinerja Utama yang kelima belas adalah Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik dengan target pada tahun 2022 adalah 80% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum}}{\text{Target pada tahun } x} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik adalah 0 dengan capaian 0.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 85 dan realisasinya adalah 50. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 58,82. Permasalahan tidak tercapainya realisasi sesuai target disebabkan antara lain:
- Belum terdapat Regulasi yang mengatur penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik;
  - Terdapat Beberapa penerapan unsur yang bukan kewenangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan merupakan kewenangan OPD lainnya;
  - Belum adanya koordinasi dengan instansi yang berwenang sebagai eksekutor dalam penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik;
  - Kurangnya pemahaman dan dukungan dari masyarakat terhadap penerapan unsur-unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum.

- 16a. Indikator Kinerja Utama yang keenam belas adalah Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya dengan target pada tahun 2022 adalah 95% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya}}{\text{Target pada tahun } x} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya adalah 50 dengan capaian 58,82.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 95 dan realisasinya adalah 95. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100 dengan permasalahan yang tidak terlalu signifikan terhadap capaian indikator.
- 17a. Indikator Kinerja Utama yang ketujuh belas adalah Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina dengan target pada tahun 2022 adalah 85% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah sanggar seni dan budaya yang dibina}}{\text{Jumlah sanggar seni dan budaya di kota Dumai}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya adalah 80 dengan capaian 84,21.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 90 dan realisasinya adalah 90. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100 dengan permasalahan yang tidak terlalu signifikan terhadap capaian indikator.
- 18a. Indikator Kinerja Utama yang kedelapan belas adalah Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan dengan target pada tahun 2022 adalah 80% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan}}{\text{Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang didaftarkan}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan adalah 0 dengan capaian 0.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 85 dan realisasinya adalah 0. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 0. Permasalahan tidak tercapainya realisasi sesuai target disebabkan antara lain:
- Tingkat kualifikasi SDM untuk melakukan pengelolaan, pendataan benda, situs cagar budaya masih rendah;

- Minimnya informasi masyarakat terhadap benda, situs cagar budaya.

19a. Indikator Kinerja Utama yang kesembilan belas adalah Persentase pelaksanaan pembangunan museum dengan target pada tahun 2022 adalah 25% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Progres pembangunan museum}}{\text{Museum yang terbangun}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Persentase pelaksanaan pembangunan museum yang ditetapkan adalah 0 dengan capaian 0.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 100 dan realisasinya adalah 0. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 0. Permasalahan tidak tercapainya realisasi sesuai target disebabkan antara lain:
  - Tidak tersedianya lahan untuk pelaksanaan pembangunan museum;
  - Tidak tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di bidang permuseuman;
  - Belum tersedianya pencatatan benda untuk koleksi museum.

20a. Indikator Kinerja Utama yang kedua puluh adalah Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) dengan target pada tahun 2022 adalah 50% berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Warisan Budaya Tak Benda yang ditetapkan}}{\text{Jumlah Warisan Budaya Tak Benda yang terdaftar}} \times 100\%$$

- b. Pada tahun 2022 Realisasi indikator Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang ditetapkan adalah 0 dengan capaian 0.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 50 dan realisasinya adalah 50. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100 dengan permasalahan yang tidak terlalu signifikan terhadap capaian indikator.

Dari analisis diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (*RENJA SKPD*) tahun 2023 dapat dikatakan SANGAT BERHASIL.

### 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RENSTRA

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023 sampai dengan periode Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2021–2026 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	105,28	95,81	91,00
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	84,38	84,50	100,14
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	98,78	88,04	89,13
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	72,66	71,24	98,05
		Angka Partisipasi Kasar PAUD	43,46	43,97	101,17
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	98,55	92,78	94,15
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	93,55	96,04	102,66
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	57,55	48,03	83,46
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	55,55	49,68	89,43
		2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	37,19
Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	36,02			30,95	85,92

3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	95	50	52,63
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	95	100
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	95	90	94,74
		Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan	100	0	0
		Persentase pelaksanaan pembangunan museum	100	0	0
		Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	50	100

Upaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dalam mempercepat Capaian Kinerja sampai dengan akhir periode RENSTRA Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A sebagai berikut:
  - Melakukan pendataan terhadap penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah;
  - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak yang tidak bersekolah dan

- anak dari keluarga tidak mampu yang berusia 7-12 tahun;
  - Merehabilitasi ruang kelas yang rusak sedang/berat, membangun ruang kelas baru dan/atau membangun unit sekolah baru (SD).
2. Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B sebagai berikut:
- Melakukan pendataan terhadap penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah;
  - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak yang tidak bersekolah dan anak dari keluarga tidak mampu yang berusia 13-15 tahun;
  - Merehabilitasi ruang kelas yang rusak sedang/berat, membangun ruang kelas baru, dan/atau membangun unit sekolah baru (SMP).
3. Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A sebagai berikut:
- Melakukan pendataan terhadap penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah;
  - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak yang tidak bersekolah dan anak dari keluarga tidak mampu yang berusia 7-12 tahun;
  - Merehabilitasi ruang kelas yang rusak sedang/berat, membangun ruang kelas baru dan/atau membangun unit sekolah baru (SD).
4. Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B sebagai berikut:
- Melakukan pendataan terhadap penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah;
  - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak yang tidak bersekolah dan anak dari keluarga tidak mampu yang berusia 13-15 tahun;
  - Merehabilitasi ruang kelas yang rusak sedang/berat, membangun ruang kelas baru, dan/atau membangun unit sekolah baru (SMP).
5. Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD sebagai berikut:
- Melakukan pendataan terhadap penduduk usia 5-6 tahun yang tidak bersekolah;
  - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu

yang berusia 5-6 tahun;

- Merehabilitasi ruang kelas yang rusak sedang/berat, membangun ruang kelas baru, dan/atau membangun unit sekolah baru (/PAUDTK);
- Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak usia dini.

6. Capaian Indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD sebagai berikut:
  - Membuat regulasi tentang petunjuk teknis rekrutmen guru kepada satuan pendidikan sekolah dasar.
7. Capaian Indikator Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP sebagai berikut:
  - Membuat regulasi tentang petunjuk teknis rekrutmen guru kepada satuan pendidikan sekolah menengah pertama.
8. Capaian Indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD sebagai berikut:
  - Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas guru untuk persiapan seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) jenjang sekolah dasar.
9. Capaian Indikator Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP sebagai berikut:
  - Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas guru untuk persiapan seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) jenjang sekolah menengah pertama.
10. Capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI sebagai berikut:
  - Melakukan pemetaan penduduk usia sekolah SD/MI;
  - Melakukan revitalisasi sekolah yang terletak di daerah padat penduduk;
  - Membangun unit sekolah baru (SD).
11. Capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs sebagai berikut:



- Melakukan pemetaan penduduk usia sekolah SMP/MTs;
  - Melakukan revitalisasi sekolah yang terletak di daerah padat penduduk;
  - Membangun unit sekolah baru (SMP).
12. Capaian Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap sebagai berikut:
- Mengembangkan dan menyempurnakan program siswa beradab.
13. Capaian Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan sebagai berikut:
- Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
14. Capaian Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan sebagai berikut:
- Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
15. Capaian Indikator Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik sebagai berikut:
- Menyusun regulasi tentang penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik;
  - Penyuluhan dan pendidikan kepada masyarakat umum tentang penerapan unsur budaya Melayu pada fasilitas umum;
  - Melibatkan masyarakat dan stakeholder lainnya yang berkaitan dengan penerapan unsur budaya Melayu pada fasilitas umum.
16. Capaian Indikator Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya sebagai berikut:
- Melakukan evaluasi dan rencana berkelanjutan tentang program penyelenggaraan festival seni dan budaya;
  - Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang melestarikan dan menumbuhkembangkan minat pada penyelenggaraan festival seni dan budaya;

- Melakukan promosi dan pemberian informasi kepada masyarakat tentang penyelenggaraan festival seni dan budaya.
17. Capaian Indikator persentase sanggar seni dan budaya yang dibina sebagai berikut:
- Melakukan evaluasi internal dan eksternal dalam pembinaan sanggar seni dan budaya;
  - Membuat rencana pembinaan sanggar seni dan budaya yang berkelanjutan;
  - Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembinaan sanggar seni dan budaya.
18. Capaian Indikator Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan sebagai berikut:
- Melakukan pendataan benda, situs dan kawasan yang diduga cagar budaya;
  - Mengikuti pelatihan di bidang pendataan, penetapan benda, situs cagar budaya dan mengundang tenaga ahli bidang cagar budaya untuk melakukan kajian tentang penetapan benda, situs cagar budaya.
19. Capaian Indikator persentase pelaksanaan pembangunan museum sebagai berikut:
- Melakukan penghapusan dan penggantian indikator persentase pelaksanaan pembangunan museum yang lebih relevan dengan tujuan pembangunan daerah (RPJMD)
20. Capaian Indikator penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) sebagai berikut:
- Melakukan edukasi dan pemberian informasi terhadap masyarakat tentang pelestarian Warisan Budaya Tak Benda;
  - Melakukan pendataan Warisan Budaya Tak Benda;
  - Melakukan kajian ilmiah terhadap Objek diduga Warisan Budaya Tak Benda.

### 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional (Target SPM)

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 311/M/2022 Pedoman Tata Cara Perhitungan Indeks Pencapaian Standar Pelayanan Minimal, terdapat 15 (lima belas) Indikator Kinerja Urusan Kabupaten/Kota. Realisasi Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Kota Dumai tahun 2023 dibandingkan dengan target dan realisasi Nasional dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6  
Perbandingan Realisasi SPM Kota Dumai dengan Target Nasional

No.	Indikator Kinerja Urusan Kab/Kota	Realisasi	Target Nasional Tahun 2023	Realisasi Nasional
1	Angka Partisipasi Sekolah Usia 5-6 Tahun (PAUD)	50,91	100	75,17
2	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-15 Tahun (Pendidikan Dasar)	98,20	100	98,18
3	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-18 Tahun (Kesetaraan)	27,97	100	20,75
4	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	61,78	53,94	58,09
5	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	46,25	40,27	46,39
6	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	72,12	63,12	66,60
7	Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	62,96	54,80	60,20
8	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	49,18	62,10	62,12
9	Pertumbuhan Pendidik PAUD yang Memiliki Kualifikasi Akademik Paling Rendah D-IV/S1	66,19	63,00	61,21
10	Indeks Iklim Keamanan SD	73,33	85,07	72,65
11	Indeks Iklim Kebinekaan SD	73,17	87,26	72,74
12	Indeks Inklusivitas SD	55,26	76,38	55,45
13	Indeks Iklim Keamanan SMP	71,36	80,21	68,97
14	Indeks Iklim Kebinekaan SMP	74,85	77,33	72,53
15	Indeks Inklusivitas SMP	59,38	76,36	56,37

### 3.5 Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pada Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp 431.645.823.163 (*Empat*

Ratus Tiga Puluh Satu Miliar Enam Ratus Empat Puluh Lima Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah) bersumber dari APBD, DAU, DAK dan BANKEU. Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA OPERASI* sebesar Rp. 384.380.876.419 (*Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah*) dan *BELANJA MODAL* sebesar Rp. 47.264.946.744 (*Empat Puluh Tujuh Miliar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Rupiah*).

Realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 409.930.810.833,03 (*Empat Ratus Sembilan Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah*), terdiri dari Belanja Operasi Rp. 363.593.213.174,83 (*Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tiga Belajar Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah*) dan Belanja Modal terealisasi Rp. 46.337.597.658,20 (*Empat Puluh Enam Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah*)

Untuk realisasi anggaran berdasarkan sasaran pembangunan dan program prioritas tahun 2023 tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.7  
Sasaran Strategis dan Anggaran Tahun 2023 (Program Prioritas)

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	%	RATA RATA
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Program Pengelolaan Pendidikan	137.566.953.347	134.940.264.087	98,09	
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota					
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar					
4	Terlestariannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Program Pengembangan Kebudayaan	4.046.881.637	3.910.906.201	96,64	
		Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	49.930.727	15.013.880	30,07	
		Program Penunjang Urusan	289.962.757.452	271.064.626.665	93,48	

		Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				
--	--	----------------------------------	--	--	--	--

Total anggaran belanja adalah Rp. 431.645.823.163,00 dengan realisasi Rp. 409.930.810.833,03 atau dengan capaian sebesar 94,97% dari total anggaran. Anggaran tidak dapat terserap 100% (apabila tidak mencapai 100%) dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya:

1. Keterlambatan Pihak Ketiga dalam memenuhi syarat-syarat administrasi – Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) – kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), sehingga anggaran tidak dapat dicairkan/dibayarkan.

### 3.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8  
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>URUSAN PENDIDIKAN</b>							
<b>TUJUAN:</b>							
- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan	- Angka partisipasi sekolah 7-12 tahun	99,14	98,86	99,72			
	- Angka partisipasi sekolah 13-15 tahun	95,53	93,97	98,37			
- Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar	- Pemenuhan SNP sarana dan prasarana	90	89,74	87,78			
- Meningkatnya angka kelulusan pendidikan dasar	- Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100	100	100			
	- Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100	100	100			
<b>SASARAN:</b>							
- Meningkatnya partisipasi pendidikan	- Angka Partisipasi Kasar (APK)	99,28	95,81	96,50			

	SD/MI/Paket A						
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	78,38	84,50	107,81			
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	92,78	88,04	94,89			
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	66,66	71,24	106,87			
	Angka Partisipasi Kasar PAUD	37,46	43,97	117,38			
	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,55	92,78	96,10			
	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55	96,04	103,77			
	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	53,55	48,03	89,69			
	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	51,55	49,68	96,37			
Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	28,91	28,79	99,58			
	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	31	30,95	99,84			
Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi penjaminan mutu pendidikan dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	100	100			
	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	100	100			
	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	100	100			
<b>PROGRAM:</b> - Program Pengelolaan	Terpenuhinya Standar	100	84,65	84,65	137.566.953.347	134.940.264.087	98,09%

Pendidikan	Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan						
<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>							
<b>TUJUAN:</b>							
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian, pengelolaan dan pengembangan nilai-nilai budaya Melayu	- Persentase objek cagar budaya yang ditetapkan	80	37,03	46,29			
	- Persentase partisipasi dan penyelenggaraan festival seni dan budaya, serta permainan rakyat	95	95	100			
	- Persentase penerapan unsur kebudayaan di setiap fasilitas umum dan ruang publik	80	50	58,82			
<b>SASARAN:</b>							
- Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	- Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu lokal pada fasilitas umum/ruang publik	85	50	58,82			
	- Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	95	100			
	- Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	90	90	100			
	- Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	85	0	0			
	- Persentase pelaksanaan pembangunan museum	100	0	0			
	- Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	50	100			

Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan	95	95	100	4.046.881.637	3.910.906.201	96,64%
Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Ditetapkan Melalui Peraturan Kepala Daerah	80	37,03	46,29	49.930.727	15.013.880	30,07%
<b>URUSAN PENUNJANG SKPD</b>							
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	100	100	100	289.982.057.452	271.064.626.665	93,48%

### 3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mengukur akuntabilitas keuangan dilakukan evaluasi lanjutan dalam bentuk efisiensi penggunaan sumber daya. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi	
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	96,50	98,09	0,98	Kurang
2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	107,81	98,09	1,10	Efisien
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	94,89	98,09	0,97	Kurang
4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	106,87	98,09	1,09	Efisien
5	Angka Partisipasi Kasar PAUD	117,38	98,09	1,20	Efisien
6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	96,10	98,09	0,98	Kurang
7	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	103,77	98,09	1,06	Efisien
8	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	89,69	98,09	0,91	Kurang
9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	96,37	98,09	0,98	Kurang
10	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	99,58	98,09	1,02	Efisien
11	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	99,84	98,09	1,02	Efisien
12	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	100	98,09	1,02	Efisien
13	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100	98,09	1,02	Efisien
14	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100	98,09	1,02	Efisien
15	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	50	96,64	0,52	Kurang



16	Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	95	96,64	0,98	Kurang
17	Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	90	96,64	0,93	Kurang
18	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	0	30,07	0	Kurang
19	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	0	0		Kurang
20	Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	50	30,07	1,66	Efisien

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Pada Indikator Kinerja Utama pertama yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A tingkat efisiensinya adalah 0,98 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (96,50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
- b. Pada Indikator Kinerja Utama kedua yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B tingkat efisiensinya adalah 1,10 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (107,81%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- c. Pada Indikator Kinerja Utama ketiga yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A tingkat efisiensinya adalah 0,97 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (94,89%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
- d. Pada Indikator Kinerja Utama keempat yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B tingkat efisiensinya adalah 1,09 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (106,87%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam

kategori **EFISIEN**;

- e. Pada Indikator Kinerja Utama kelima yaitu Angka Partisipasi Kasar PAUD tingkat efisiensinya adalah 1,20 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (117,38%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- f. Pada Indikator Kinerja Utama keenam yaitu Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD tingkat efisiensinya adalah 0,98 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (96,10%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
- g. Pada Indikator Kinerja Utama ketujuh yaitu Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP tingkat efisiensinya adalah 1,06 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (103,77%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- h. Pada Indikator Kinerja Utama kedelapan yaitu Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD tingkat efisiensinya adalah 0,91 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (89,69%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
- i. Pada Indikator Kinerja Utama kesembilan yaitu Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP tingkat efisiensinya adalah 0,98 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (96,37%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;

- j. Pada Indikator Kinerja Utama kesepuluh yaitu Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI tingkat efisiensinya adalah 1,02 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (99,58%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- k. Pada Indikator Kinerja Utama kesebelas yaitu Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs tingkat efisiensinya adalah 1,02 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (99,84%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- l. Pada Indikator Kinerja Utama kedua belas yaitu Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap tingkat efisiensinya adalah 1,02 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- m. Pada Indikator Kinerja Utama ketiga belas yaitu Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan tingkat efisiensinya adalah 1,02 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- n. Pada Indikator Kinerja Utama keempat belas yaitu Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan tingkat efisiensinya adalah 1,02 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (98,09%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- o. Pada Indikator Kinerja Utama kelima belas yaitu Persentase penerapan unsur

kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik tingkat efisiensinya adalah 0,52 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (96,64%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;

- p. Pada Indikator Kinerja Utama keenam belas yaitu Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya tingkat efisiensinya adalah 0,98 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (95%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (96,64%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
- q. Pada Indikator Kinerja Utama ketujuh belas yaitu Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina tingkat efisiensinya adalah 0,93 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (90%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (96,64%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
- r. Pada Indikator Kinerja Utama kedelapan belas yaitu Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan tingkat efisiensinya adalah 0 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (95%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (30,07%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
- s. Pada Indikator Kinerja Utama kesembilan belas yaitu Persentase pelaksanaan pembangunan museum tidak dapat diukur tingkat efisiensinya. Hal tersebut disebabkan indikator kinerja tidak dilaksanakan karena terkendala sehingga tidak dianggarkan;
- t. Pada Indikator Kinerja Utama kedelapan belas yaitu Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) tingkat efisiensinya adalah 1,66 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (30,07%). Pencapaian

tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

## 9.8 Prestasi dan Penghargaan

Pada tahun 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai mendapatkan penghargaan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.10  
Prestasi dan Penghargaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023

No	Jenis Penghargaan	Prestasi	Tingkat	Diberikan Oleh
1	Piagam	Adoption Rate Rapor Pendidikan dan Satuan Pendidikan (Login, Eksplorasi dan Unduh)	Provinsi	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (Provinsi Riau)
2	Piagam	Jumlah Satuan Pendidikan yang telah membentuk TPPK	Provinsi	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (Provinsi Riau)
3	Piagam	Dukungan Pemda Terhadap Program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan	Provinsi	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (Provinsi Riau)
4	Piagam	Pemanfaatan PMM oleh Guru Pelaksana IKM	Provinsi	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (Provinsi Riau)
5	Piagam	Pemerintah Daerah yang memiliki Peraturan (Perda/Pergup/Perwako/Perbup) terkait Kebijakan Merdeka Belajar	Provinsi	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (Provinsi Riau)
6	Piagam	Implementasi Kebijakan	Provinsi	Kementerian

		Merdeka Belajar Kategori Madya		Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (Provinsi Riau)
7	Piagam	Terbaik 3 Atas Komitmen Kemitraan Dalam Pelaksanaan Akreditasi dan Pemenuhan Kuota Sekolah/Madrasah Tahun 2023	Provinsi	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (Provinsi Riau)
8	Sertifikat	Penetapan "Layang Kuau Raja Tebuk Isi" sebagai Warisan Budaya Tak Benda	Nasional	Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan dan kebudayaan selama 1 (satu) tahun di Kota Dumai.

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan dan penjabaran Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023, maka dapat disimpulkan:

- 1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama, dengan 15 (lima belas) Indikator dengan predikat capaian “Sangat Berhasil”, 2 (dua) Indikator dengan predikat capaian “Berhasil”, 1 (satu) Indikator dengan predikat capaian “Cukup Berhasil”, 2 (dua) Indikator dengan predikat capaian “Tidak Berhasil”. Dengan demikian secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renja Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat dikatakan “SANGAT BERHASIL”;
- 2) Dalam hal efisiensi penggunaan sumber daya, dari 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai terdapat 10 (sepuluh) Indikator dengan tingkat efisiensi “EFISIEN”, dan 10 (sepuluh) Indikator dengan tingkat efisiensi “KURANG EFISIEN”.

### **B. LANGKAH-LANGKAH YANG AKAN DATANG**

Strategi yang diperlukan untuk meningkatnya kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai di masa mendatang antara lain:

- 1) Peningkatan kinerja pelayanan publik;
- 2) Peningkatan akuntabilitas kinerja;
- 3) Peningkatan layanan pendidikan berkualitas;
- 4) Peningkatan kualitas hasil belajar;
- 5) Peningkatan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

- 6) Peningkatan pengelolaan kesenian tradisional;
- 7) Peningkatan penyelenggaraan festival seni dan budaya;
- 8) Peningkatan pengelolaan sanggar seni dan budaya;
- 9) Peningkatan pengelolaan Warisan Budaya Benda dan Tak Benda.

Demikian beberapa hal yang dapat Kami sampaikan dalam LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2023. Semoga dapat memberikan gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan yang tulus dan ikhlas dalam-sama membangun Kota Dumai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Dumai, 22 Januari 2024  
KEPALA,



**YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690501 198909 2 001



**MATRIK RENCANA STRATEGIS  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

**TAHUN 2021-2026**

Visi : Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu

Misi : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu

Sasaran : 1. Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat Kota Dumai

2. Meningkatkan penerapan budaya melayu

URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	TUJUAN						SASARAN						KETERANGAN						
			KONDISI AWAL		TARGET				URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET				STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM		
			2020	2021	2022	2023	2024	2025					2026	2020		2021				2022	2023
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan	1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun	1. APS 7-12 Tahun : {(Jumlah penduduk berumur 7-12 tahun yang masih sekolah : Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) x 100}	4	5	6	7	8	9	99	99	99	99	99	99	99	11	1. Meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan	1. Meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan	1. Program pengelolaan pendidikan	24	
	2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun	2. APS 13-15 Tahun : {(Jumlah penduduk berumur 13-15 tahun yang masih sekolah : Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) x 100}	4	5	6	7	8	9	95	95	95	95	95	95	95	11	1. Meningkatkan kualitas lembaga/satuan Pendidikan	2. Pemantauan pelaksanaan kurikulum secara berkesinambungan			
	3. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	{(Jumlah penduduk umur 7-12 tahun yang sekolah di SD : Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) x 100}	10	09	25	41	57	100	100	100	100	100	100	100	100	10	3. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	3. Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasinya			
	4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	{(Jumlah penduduk umur 13-15 tahun yang sekolah di SMP : Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) x 100}	85	14	09	04	87	87	86	09	04	87	87	88	94	85					















**RENCANA KINERJA TAHUN 2023**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

NO	KINERJA UTAMA			PROGRAM			KEGIATAN					
	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN (Rp.)		
							<b>PENGLOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR</b>				<b>8.212.372.284</b>	
1	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	99,28	Program Pengelolaan Pendidikan	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	100%	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	1	Unit	1.400.261.735
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	78,38			Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	5	Ruang	200.000.000	
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	92,78			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	20	Unit	1.438.296.120	
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	%	66,66			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat	10	Ruang	550.000.000	
		Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	37,46			Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	130	Paket	102.000.000	
		Guru yang memenuhi kualifikasi SL/D-IV SD	%	96,55			Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	108	Satuan Pendidikan	706.564.700	
		Guru yang memenuhi kualifikasi SL/D-IV SMP	%	92,55			Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	500	Peserta Didik	144.397.529	
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	53,55			Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	312	Orang	3.575.600.000	
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	51,55			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	100	Orang	47.588.300	
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	per 10.000 siswa	28,91			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	108	Satuan Pendidikan	47.663.900	
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	per 10.000 siswa	31			<b>PENGLOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA</b>				<b>3.412.464.000</b>	
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	%	100			Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	4	Ruang	60.000.000	
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	100			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia Siswa	1	Paket	100.000.000	
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	%	100			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Satuan Pendidikan Menengah Pertama yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	22	Satuan Pendidikan	136.499.100	
							Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	160	Peserta Didik	91.716.500	
							Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	300	Orang	2.828.800.000	
							Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	250	Orang	95.456.600	
				Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	22	Satuan Pendidikan	99.991.800				
				<b>PENGLOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</b>				<b>588.284.417</b>				

										Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1	Unit	50.000.000
										Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia	1	Paket	15.000.000
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	1	Paket	95.000.000
										Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	33	Orang	357.033.217
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	5	Satuan Pendidikan	71.251.200
<b>PENGELOLAAN PENDIDIKAN NONFORMAL/KESETARAAN</b>														<b>988.863.915</b>
										Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Telah Dibangun	1	Unit	99.999.507
										Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	80	Peserta Didik	122.030.618
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	%	85	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan	95%			Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	5	Objek	99.479.063
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	%	90						Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	60	Orang	617.424.000
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	%	95	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Ditetapkan Melalui Peraturan Kepala Daerah	80%			Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	5	Objek	49.930.727
		Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan	%	85										
		Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	50										
		Persentase pelaksanaan pembangunan museum	%	100										
<b>TOTAL ANGGARAN</b>														<b>13.201.984.616</b>

Dumai, Januari 2023  
KEPALA



**YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196905011989092001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOTA DUMAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YUSMANIDAR, S.Sos, M.Si**

Jabatan : **KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA**

selanjutnya disebut ***pihak pertama***

Nama : **H. PAISAL, SKM, MARS**

Jabatan : **WALI KOTA DUMAI**


selaku atasan ***pihak pertama***, selanjutnya disebut ***pihak kedua***

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2023

**WALI KOTA**  
**Pihak Kedua,**  
  
**H. PAISAL, SKM, MARS**

**PEMERINTAH KOTA**  
**Pihak Pertama,**  
  
**YUSMANIDAR, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19690501 198909 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	115,86
		- Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	96,66
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	100,25
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	86,09
		- Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	3,46
		- Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	%	96,55
		- Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	%	92,55
		- Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	53,55
- Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	51,55		
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	per 10.000 siswa	289,19
		- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	per 10.000 siswa	31
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	- Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	%	100
		- Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	100
		- Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	%	100
4	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	- Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	%	85
		- Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	%	95
		- Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	%	90
		- Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	%	85
		- Persentase pelaksanaan pembangunan museum	%	100
		- Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	50



<b>1 Sasaran 1</b>				
Meningkatnya partisipasi pendidikan	01	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	Rp.	<b>236.865.225.966</b>
<b>2 Sasaran 2</b>				
Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	02.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp.	<b>2.699.554.290.00</b>
<b>3 Sasaran 3</b>				
Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	02.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp.	<b>230.830.027.122</b>
	02.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp.	988.896.000
	02.6	Administrasi Umum Perangkat Daerah Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp.	732.762.847
	02.7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp.	125.208.000
	02.8	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp.	1.289.368.700
	02.09	Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp.	199.409.007
	<b>02</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>	<b>Rp.</b>	<b>12.435.150.826</b>
	02.1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp.	8.212.372.284
	02.2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp.	3.412.464.000
	02.3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp.	588.284.417
	02.4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp.	222.030.125

**4 Sasaran 4**

Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal

<b>02</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	<b>Rp.</b>	<b>716.903.063</b>
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang		
02.2	Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	99.479.063
02.3	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	617.424.000
<b>05</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	<b>Rp.</b>	<b>49.930.727</b>
	Penetapan Cagar Budaya		
02.1	Peringkat Kabupaten/Kota	Rp.	49.930.727
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp.</b>	<b>250.067.210.582</b>





**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI  
TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YUSMANIDAR,S.Sos.,M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai  
selanjutnya disebut ***Pihak Pertama***

Nama : **H.PAISAL,SKM.,MARS**

Jabatan : Walikota Dumai

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut ***Pihak Kedua***

***Pihak Pertama*** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

***Pihak Kedua*** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 25 September 2023



**H.PAISAL,SKM.,MARS**



**YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690501 198909 2 001

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI  
TAHUN 2023**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya partisipasi dan kualitas pendidikan	Angka Partisipasi Kasar PAUD	37,46%
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	115,86%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	100,25%
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	97,55%
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	78,38%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	66,66%
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	92,55%
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	34,19
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	36,02
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	100%
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	100%
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	100%
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	85%
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	95%
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	90%
		Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan	95%
		Persentase pelaksanaan pembangunan museum	100%
		Persentase penetapan objek warisan budaya tak benda (WBTB)	50%



<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>
Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.277.276.890
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	277.424.115.123
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.183.172.000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	19.300.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.142.762.847
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	125.208.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.668.563.418
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	199.409.500
Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	6.490.388.417
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	84.210.418.466
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	44.746.456.339
	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1.389.000.125
Pengembangan Kebudayaan	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.883.115.727
	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.163.765.910
Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	49.930.727

Dumai, 25 September 2023

KEPALA

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOTA DUMAI**H. PAISAL, SKM., MARS****YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 19690501 198909 2 001

## PENGUKURAN KINERJA

OPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai  
 Tahun Anggaran : 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A  Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B  Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A  Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B  Angka Partisipasi Kasar PAUD	$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SD Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun}} \times 100\%$  $\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SMP Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun}} \times 100\%$  $\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SD Sederajat berusia 7 - 12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun}} \times 100\%$  $\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SMP Sederajat berusia 13 - 15}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun}} \times 100\%$  $\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang TK Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 5 - 6 tahun}} \times 100\%$  $\frac{\text{Jumlah Guru SD berpendidikan minimal S1/DIV}}{\text{Jumlah Guru SD (keseluruhan)}} \times 100\%$  $\frac{\text{Jumlah Guru SMP berpendidikan minimal S1/DIV}}{\text{Jumlah Guru SD (keseluruhan)}} \times 100\%$	99,28  78,38  92,78  66,66  37,46  96,55  92,55	95,81  84,50  88,04  71,24  43,97  92,78  96,04	96,50  107,81  94,89  106,87  117,38  96,10  103,77

		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	$\frac{\text{Jumlah Guru SD bersertifikasi}}{\text{Jumlah Guru SD (keseluruhan)}} \times 100\%$	53,55	48,03	89,69
		Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	$\frac{\text{Jumlah Guru SMP bersertifikasi}}{\text{Jumlah Guru SMP (keseluruhan)}} \times 100\%$	51,55	49,68	96,37
2	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	$\frac{\text{Jumlah SD/MI}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 10.000 \text{ siswa}$	28,91	28,79	99,58
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah SMP/MTs}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 10.000 \text{ siswa}$	31	30,95	99,84
3	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	$\frac{\text{Jumlah Siswa Lulus yang memiliki kompetensi Sikap}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang lulus}} \times 100\%$	100	100	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	$\frac{\text{Jumlah Siswa Lulus yang memiliki kompetensi Pengetahuan}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang lulus}} \times 100\%$	100	100	100
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	$\frac{\text{Jumlah Siswa Lulus yang memiliki kompetensi Keterampilan}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang lulus}} \times 100\%$	100	100	100
4	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	$\frac{\text{Jumlah penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum}}{\text{Target pada tahun } x}$ x 100%	85	50	58,82
		Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	$\frac{\text{Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya}}{\text{Target pada tahun } x}$ x 100%	95	95	100
		Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	$\frac{\text{Jumlah sanggar seni dan budaya yang dibina}}{\text{Jumlah sanggar seni dan budaya di kota Dumai}} \times 100\%$	90	90	100

	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan	$\frac{\text{Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ditetapkan}}{\text{Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang terdaftar}} \times 100\%$	85	0	0
	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	$\frac{\text{Progres pembangunan museum}}{\text{Museum yang terbangun}} \times 100\%$	100	0	0
	Persentase penetapan objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	$\frac{\text{Jumlah Warisan Budaya Tak Benda yang ditetapkan}}{\text{Jumlah Warisan Budaya Tak Benda yang terdaftar}} \times 100\%$	50	50	100

Pagu Anggaran Program Tahun 2023  
 Realisasi Anggaran Program Tahun 2023  
 Persentase Capaian Program Tahun 2023

: Rp. 431.645.823.163  
 : Rp. 409.930.810.833,03  
 :

Dumai, 22 Januari 2024  
 KEPALA





**PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2023  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

URAIAN PROGRAM (INDIKATOR) / KEGIATAN	TARGET FISIK	REALISASI FISIK	SATUAN TARGET DAN REALISASI	CAPAIAN KINERJA FISIK (%)	TARGET KEUANGAN (Rp)	REALISASI KEUANGAN (Rp)	CAPAIAN KINERJA KEUANGAN	SATUAN CAPAIAN
I Belanja Operasi					384.380.876.419,00	363.593.213.174,83	94,59	%
II Belanja Modal					47.264.946.744,00	46.337.597.658,20	98,04	%
III Belanja Tidak Terduga					0	0		%
IV Belanja Transfer					0	0		%
<b>Jumlah</b>					<b>431.645.823.163,00</b>	<b>409.930.810.833,03</b>	<b>94,97</b>	<b>%</b>
<b>1 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>					<b>289.982.057.452,00</b>	<b>271.064.626.665,00</b>	<b>93,48</b>	<b>%</b>
<b>Indikator Program: Persentase penunjang urusan pemerintahan bidang pendidikan dan bidang kebudayaan</b>								
<b>1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>					<b>3.277.276.890,00</b>	<b>2.982.718.790,00</b>	<b>91,45</b>	<b>%</b>
1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5	5	Dokumen	100,00	1.002.048.167	799.796.187,00	79,82	%
2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	2	2	Dokumen	100,00	105.216.800	98.891.459,00	93,99	%
3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7	7	laporan	100,00	1.070.941.073	997.902.102,00	93,18	%
4 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7	7	laporan	100,00	1.099.070.850	1.086.129.042,00	98,82	%
<b>2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>					<b>282.366.364.797,00</b>	<b>263.785.690.138,00</b>	<b>97,74</b>	<b>%</b>
1 Penyediaan Gaii dan Tunjangan ASN	2039	2127	Orang/bulan	104,32	280.854.668.449	262.275.221.442,00	93,38	%
2 Pelaksanaan Penatausahaan dan Penjualan/Verifikasi Keuangan SKPD	6	6	Dokumen	100,00	861.820.398	860.851.196,00	99,89	%
3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	4	4	Laporan	100,00	649.875.950	649.617.500,00	99,96	%
<b>3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>					<b>1.183.172.000,00</b>	<b>1.182.205.834,00</b>	<b>99,94</b>	<b>%</b>
1 Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	3	3	Dokumen	100,00	642.678.000	641.837.700,00	99,87	%
2 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	4	4	Laporan	100,00	314.866.000	314.759.049,00	99,97	%
3 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	3	3	Laporan	100,00	225.628.000	225.609.085,00	99,99	%
<b>4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>					<b>19.300.000,00</b>	<b>19.300.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>%</b>
1 Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelenakapannya	2	2	Paket	100,00	19.300.000	19.300.000,00	100,00	%
<b>5 Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>					<b>1.142.762.847,00</b>	<b>1.136.523.714,00</b>	<b>99,51</b>	<b>%</b>
1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	12	paket	100,00	50.000.000	50.000.000,00	100,00	%
2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12	15	paket	125,00	384.348.200	379.780.400,00	98,81	%
3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	24	24	paket	100,00	109.990.000	109.980.000,00	99,99	%
4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12	12	paket	100,00	64.801.400	64.801.400,00	100,00	%
5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	13400	13150	Dokumen	98,13	14.300.000	14.032.000,00	98,13	%
6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	300	300	Laporan	100,00	413.213.787	411.851.255,00	99,67	%
7 Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	15	15	Dokumen	100,00	106.109.460	106.078.659,00	99,97	%
<b>6 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>					<b>125.208.000,00</b>	<b>125.160.000,00</b>	<b>99,96</b>	<b>%</b>
1 Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1	1	unit	100,00	125.208.000	125.160.000,00	99,96	%
<b>7 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>					<b>1.668.563.418,00</b>	<b>1.640.055.301,00</b>	<b>98,84</b>	<b>%</b>
1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2800	2800	Laporan	100,00	4.985.500	4.980.000,00	99,89	%
2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	12	Laporan	100,00	305.030.000	298.299.343,00	97,79	%
3 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	94	94	Laporan	100,00	113.253.198	111.213.198,00	98,20	%
4 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	12	Laporan	100,00	1.245.294.720	1.225.562.760,00	98,42	%
<b>8 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>					<b>199.409.500,00</b>	<b>192.972.888,00</b>	<b>96,77</b>	<b>%</b>
1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	3	3	unit	100,00	199.409.500	192.972.888,00	96,77	%
<b>2 PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>					<b>137.566.953.347,00</b>	<b>134.940.264.087,03</b>	<b>98,09</b>	<b>%</b>
<b>Indikator Program: Terpenuhinya Pelayanan SPM Pendidikan</b>								
<b>1 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>					<b>85.141.918.466,00</b>	<b>83.697.270.489,09</b>	<b>98,07</b>	<b>%</b>
1 Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	1	1	Unit	100,00	1.121.167.300	1.047.402.415,47	93,42	%
2 Penambahan Ruang Kelas Baru	6	6	Ruang	100,00	2.315.967.676	2.260.938.383,27	97,62	%
3 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	5	5	Ruang	100,00	1.099.750.000	1.064.712.979,85	96,81	%
4 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	46	46	unit	100,00	9.986.814.307	9.495.913.134,85	95,08	%
5 Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Peniaga Sekolah	2	2	Unit	100,00	907.425.000	902.650.268,59	99,47	%
6 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	13	13	ruang	100,00	10.491.350.000	10.386.866.507,55	99,00	%
7 Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	12	12	Unit	100,00	2.328.799.902	2.303.428.702,51	98,91	%
8 Pengadaan Mebel Sekolah	130	130	Paket	100,00	947.484.000	941.225.000,00	99,34	%
9 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	33150	33150	Peserta Didik	100,00	1.081.127.200	1.081.049.050,00	99,99	%
10 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	5	5	Paket	100,00	989.268.044	987.487.600,00	99,82	%
11 Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	108	108	Satuan Pendidikan	100,00	1.647.182.500	1.643.227.991,00	99,76	%
12 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	500	500	Peserta Didik	100,00	791.409.329	789.785.346,00	99,79	%
13 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	442	442	Orang	100,00	10.122.800.000	9.747.800.000,00	96,30	%



14	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	497	497	Orang	100,00	2.826.779.208	2.751.144.210,00	97,32	%
15	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	108	108	Satuan Pendidikan	100,00	3.273.604.000	3.167.098.300,00	96,75	%
16	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	87	87	Satuan Pendidikan	100,00	35.210.990.000	35.126.540.600,00	99,76	%
<b>2</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah</b>					<b>44.400.456.339,00</b>	<b>43.784.139.662,94</b>	<b>98,89</b>	<b>%</b>
1	Penambahan Ruang Kelas Baru	10	10	Ruang	100,00	9.466.924.976	9.191.665.568,45	97,09	%
2	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	25	25	Unit	100,00	8.636.635.291	8.454.589.389,49	97,89	%
3	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	6	6	Ruang	100,00	831.810.389	830.224.550,00	99,81	%
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	10	10	Unit	100,00	2.486.672.787	2.471.973.047,00	99,41	%
5	Pengadaan Mebel Sekolah	130	130	Paket	100,00	907.714.896	903.855.000,00	99,57	%
6	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1	1	Paket	100,00	100.000.000	100.000.000,00	100,00	%
7	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	22	22	Satuan Pendidikan	100,00	201.499.100	200.831.105,00	99,67	%
8	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	160	160	Peserta Didik	100,00	160.716.500	160.035.200,00	99,58	%
9	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	300	300	Orang	100,00	4.414.400.000	4.283.900.000,00	97,04	%
10	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	250	250	Orang	100,00	155.450.600	151.962.680,00	97,76	%
11	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	22	22	Satuan Pendidikan	100,00	99.991.800	98.831.892,00	98,84	%
12	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	22	22	Satuan Pendidikan	100,00	16.938.640.000	16.936.271.231,00	99,99	%
<b>3</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini</b>					<b>6.490.388.417,00</b>	<b>6.038.722.717,00</b>	<b>86,86</b>	<b>%</b>
1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	4	4	Unit	100,00	748.972.000	475.722.000,00	63,52	%
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1	1	Unit	100,00	200.000.000	102.272.000,00	51,14	%
3	Pengadaan Mebel PAUD	1	1	Paket	100,00	15.000.000	15.000.000,00	100,00	%
4	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	1	1	Paket	100,00	95.000.000	95.000.000,00	100,00	%
5	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	33	33	orang	100,00	1.627.545.217	1.571.545.777,00	96,56	%
6	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	5	5	Satuan Pendidikan		611.251.200	593.047.240,00	97,02	%
7	Pengelolaan Dana BOP PAUD	120	120	Satuan Pendidikan	100,00	3.192.620.000	3.186.135.700,00	99,80	%
<b>4</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>					<b>1.534.190.125,00</b>	<b>1.420.131.218,00</b>	<b>73,90</b>	<b>%</b>
1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	3	3	unit	100,00	214.999.507	110.109.000,00	51,21	%
2	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	80	80	Peserta Didik	100,00	269.030.618	259.862.218,00	96,59	%
3	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	10	10	Satuan Pendidikan	100,00	1.050.160.000	1.050.160.000	100,00	%
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>					<b>4.046.881.637,00</b>	<b>3.910.906.201,00</b>	<b>96,64</b>	<b>%</b>
	<b>Indikator Program: Persentase Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan</b>								
<b>1</b>	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>					<b>1.883.115.727,00</b>	<b>1.856.401.951,00</b>	<b>98,58</b>	<b>%</b>
1	Peindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	8	8	Objek	100,00	1.883.115.727	1.856.401.951,00	98,58	%
<b>2</b>	<b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>					<b>2.163.765.910,00</b>	<b>2.054.504.250,00</b>	<b>94,95</b>	<b>%</b>
1	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	500	500	Orang	100,00	2.163.765.910	2.054.504.250,00	94,95	%
<b>5</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>					<b>49.930.727,00</b>	<b>15.013.880,00</b>	<b>30,07</b>	<b>%</b>
	<b>Indikator Program: Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan Melalui Peraturan</b>								
<b>1</b>	<b>Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>					<b>49.930.727,00</b>	<b>15.013.880,00</b>	<b>30,07</b>	<b>%</b>
1	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	5	5	objek	100,00	49.930.727,00	15.013.880,00	30,07	%

Dumai, 22 Januari 2024

KEPALA



**YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.**

NIP. 19690501 198903 2 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
**BPMP PROVINSI RIAU**



# Piagam Penghargaan

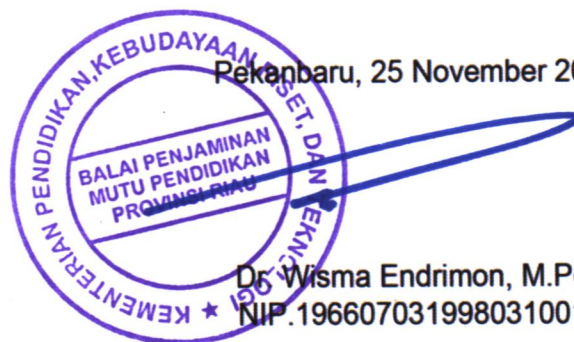
Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Riau  
Memberikan apresiasi kepada

## DINAS PENDIDIKAN KOTA DUMAI

Sebagai Penerima Penghargaan

Adoption Rate Rapor Pendidikan dan Satuan Pendidikan (Login, Eksplorasi dan Unduh)

Pekanbaru, 25 November 2023



Dr. Wisma Endrimon, M.Pd  
NIP.196607031998031001

**BerAKHLAK** # bangga melayani bangsa  
Berorientasi Pelayanan | Akuntabel | Kompeten | Harmonis | Loyal | Adaptif | Kolaboratif

**MERDEKA BELAJAR**

**BPMP RIAU**  
  
<https://bpmpriau.kemdikbud.go.id>







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
**BPMP PROVINSI RIAU**



# Piagam Penghargaan

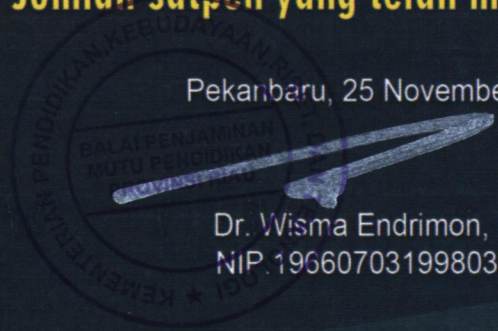
Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Riau  
Memberikan apresiasi kepada

## DINAS PENDIDIKAN KOTA DUMAI

Sebagai Penerima Penghargaan

**Jumlah satpen yang telah membentuk TPPK**

Pekanbaru, 25 November 2023



Dr. Wisma Endrimon, M.Pd  
NIP. 196607031998031001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
**BPMP PROVINSI RIAU**



# Piagam Penghargaan

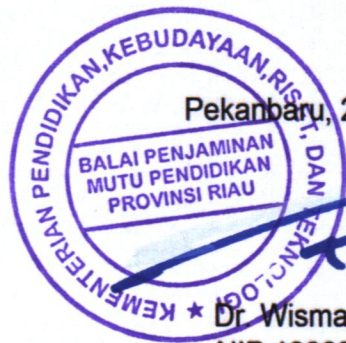
Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Riau  
Memberikan apresiasi kepada

## DINAS PENDIDIKAN KOTA DUMAI

Sebagai Penerima Penghargaan

**Dukungan Pemda Terhadap Program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan**

Pekanbaru, 25 November 2023



Dr. Wisma Endrimon, M.Pd  
NIP.196607031998031001

**BerAKHLAK** # bangga melayani bangsa

**MERDEKA BELAJAR**

**BPMP RIAU**  
https://bpmpriau.kemdikbud.go.id



Berkerja Lebih Cepat  
Berinovasi Lebih Hebat





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
**BPMP PROVINSI RIAU**



# Piagam Penghargaan

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Riau  
Memberikan apresiasi kepada

## DINAS PENDIDIKAN KOTA DUMAI

Sebagai Penerima Penghargaan

### Pemanfaatan PMM oleh Guru Pelaksana IKM

Pekanbaru, 25 November 2023



Dr. Wisma Endrimon, M.Pd  
NIP. 196607031998031001

**BerAKHLAK** # bangga  
melayani  
bangsa

**MERDEKA  
BELAJAR**

**BPMP RIAU**  
https://bpmpriau.kemdikbud.go.id



Bekerja Lebih Cepat  
Berinovasi Lebih Hebat





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
**BPMP PROVINSI RIAU**



# Piagam Penghargaan


Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Riau  
Memberikan apresiasi kepada

## DINAS PENDIDIKAN KOTA DUMAI

Sebagai Penerima Penghargaan

**Pemerintah Daerah yang memiliki Regulasi (Perda/Pergup/Perwako/Perbup) terkait  
Kebijakan Merdeka Belajar**

Pekanbaru, 25 November 2023

  
Dr. Wisma Endrimon, M.Pd  
NIP.19660703199803001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
BPMP PROVINSI RIAU



# Piagam Penghargaan

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Riau  
Memberikan apresiasi kepada

## DINAS PENDIDIKAN KOTA DUMAI

Sebagai Penerima Penghargaan

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR**

Kategori

**MADYA**

Pekanbaru, 25 November 2023

Dr. Wisma Endrimon, M.Pd  
NIP.196607031998031001

**BerAKHLAK** # bangga melayani bangsa

**MERDEKA BELAJAR**

**BPMP RIAU**  
https://bpmpriau.kemdikbud.go.id



“Belajar Lebih Cerdas  
Berinovasi Lebih Cepat”





# PIAGAM PENGHARGAAN

BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH PROVINSI RIAU  
DIBERIKAN KEPADA

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOTA DUMAI**

SEBAGAI PENERIMA PENGHARGAAN :

**TERBAIK 3**

Atas Komitmen Kemitraan Dalam Pelaksanaan Akreditasi dan  
Pemenuhan Kuota Sekolah/Madrasah Tahun 2023.

Pekanbaru, 8 Desember 2023



Asrinda Amalia, S.IP. M.Si

Ketua

Nomor Register: MTRAAA2344

Nomor: 2310/DI.LPKU/Sertifikat/2023



# Sertifikat

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan ini menetapkan

## Layang Kuau Raja Tebuk Isi

dari Provinsi Riau  
sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia

Jakarta, 25 Oktober 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.



Warisan Budaya  
Takbenda Indonesia